

RENCANA KERJA DINAS PERIKANAN DAN PANGAN TAHUN 2019



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SOLOK
DINAS PERIKANAN DAN PANGAN**

**RENCANA KERJA
DINAS PERIKANAN DAN PANGAN
TAHUN 2019**



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SOLOK
DINAS PERIKANAN DAN PANGAN**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah atau selanjutnya disebut Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-SKPD) merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode satu (1) tahun, yang memuat prioritas program dan kegiatan yang akan dilaksanakan serta pendanaannya. Penyusunan Renja SKPD merupakan amanat dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

Proses penyusunan Rencana Kerja SKPD dimulai dengan persiapan penyusunan Renja SKPD dengan mengumpulkan pengolahan data dan informasi. Menganalisis gambaran pelayanan SKPD untuk menentukan isu-isu strategis dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD dan berdasarkan review hasil evaluasi Renja SKPD tahun lalu, penyusunan awal rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang didasari dari dokumen RPJMD dan Rencana Strategis SKPD, yang kemudian akan dituangkan draf rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Renja SKPD. Draft rancangan Renja SKPD inilah yang akan dibawa pada pelaksanaan forum SKPD dan musrenbang RKPD serta mengakomodir hasil dari Musrenbang tersebut. Hasil perumusan akhir rancangan RKPD akan ditetapkan RKPD dalam bentuk Peraturan Bupati dan Rencana Kerja SKPD menjadi Dokumen Renja SKPD.

Keterkaitan Renja SKPD dengan dokumen RKPD dan Renstra SKPD merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena didalam Renja SKPD merupakan penjabaran dan adanya hubungan keselarasan dengan dokumen daerah yang ada di atasnya seperti RPJMD, Renstra SKPD dan RKPD, dimana arah kebijakan RPJMD Kabupaten Solok

dituangkan melalui program dan kegiatan SKPD dalam jangka waktu 5 tahun kedepan dan dijabarkan ke dalam Renja SKPD setiap tahunnya. Dengan demikian penyusunan Renja ditujukan untuk menjawab sasaran dan tujuan RPJMD dan Renstra melalui pelaksanaan program dan kegiatan SKPD sebagaimana dijabarkan pada Rencana Kerja SKPD. Dan hubungannya dengan Renja Kementerian/Lembaga terkait dan Renja propinsi dengan adanya sinergitas antara ketiga dokumen perencanaan kerja (Renja) tersebut.

1.2. Landasan Hukum.

Dasar hukum yang melatar belakangi penyusunan Rencana Kerja Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok Tahun 2018 mengacu pada beberapa produk perundang-undangan sebagai berikut :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);

7. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);
8. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360);
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
10. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
11. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5678);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia

- Nomor 5149);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi;
 16. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
 17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
 18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);
 19. Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Propinsi Sumatera Barat Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Propinsi Sumatera Barat Tahun 2005 Nomor 7);
 20. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 4 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Kabupaten Solok Tahun 2006-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Solok Tahun 2005 Nomor 28);
 21. Peraturan daerah Kabupaten Solok Nomor 1 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Solok Tahun 2012-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Solok Nomor 52);
 22. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 7 Tahun 2015 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan dan Penganggaran Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Solok Tahun 2015 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Solok Nomor 64);

23. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Tahun 2016 – 2021;
24. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah
25. Peraturan Bupati Solok Nomor 39 Tahun 2002 tentang Teknik dan Prosedur Penyusunan Produk Hukum Daerah;
26. Peraturan Bupati Solok Nomor 48 Tahun 2016 tentang Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Perikanan dan Pangan

1.3. Maksud dan Tujuan.

Maksud dan tujuan penyusunan Rencana Kerja Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok Tahun 2018 adalah :

1. Untuk memberikan arah dan tuntunan dalam penyelenggaraan tugas pemerintahan dibidang pembangunan perikanan dan peningkatan Ketahanan Pangan selama jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan.
2. Untuk memberikan penegasan tentang peranan penting sektor perikanan dan Pangan dalam pembangunan ekonomi kerakyatan menuju masyarakat sejahtera.
3. Sebagai pedoman dan acuan dalam pelaksanaan program/kegiatan pembangunan perikanan dan Ketahanan Pangan tahun 2018 untuk tercapainya sasaran dan tujuan.

1.4. Sistematika Penulisan.

Sistematika penulisan Renja SKPD adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renja Dinas Perikanan dan Pangan , agar substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

1.1. Latar Belakang

Memuat tentang Renja SKPD, Proses Penyusunan Renja SKPD, keterkaitan antara Renja SKPD dengan Dokumen

RKPD, Renstra SKPD dengan Renja K/L dan Renja propinsi/kabupaten/kota.

1.2. Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang peraturan perundang-undangan yang menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran SKPD.

1.3. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja SKPD.

1.4. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja SKPD, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

Menggambarkan kajian (review) terhadap hasil evaluasi Renja SKPD Tahun lalu (tahun-2) dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahun n-1).

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD.

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Menjelaskan yang menyangkut arah dan kebijakan prioritas pembangunan nasional yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD

Menjelaskan mengenai tujuan dan sasaran berdasarkan rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD

3.3. Program dan Kegiatan

Menjelaskan faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap perumusan program dan kegiatan, uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan.

BAB IV PENUTUP

Menjelaskan catatan-catatan penting yang perlu mendapat perhatian baik dalam pelaksanaannya, kaidah-kaidah pelaksanaan dan rencana tindak lanjut.

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD.

Proses penyusunan suatu perencanaan erat kaitannya dengan proses evaluasi, dari hasil evaluasi dapat teridentifikasi dua hal yaitu sejauh mana proses perencanaan pembangunan dilaksanakan oleh seluruh SKPD dan permasalahan-permasalahan yang menghambat pelaksanaan perencanaan pembangunan tersebut. Hasil evaluasi tersebut sangat penting sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan-kebijakan perencanaan pembangunan di tahun-tahun mendatang.

Capaian kinerja di bidang perikanan dan ketahanan pangan tahun 2016 adalah sebagai berikut :

SASARAN 1 : PENINGKATAN PRODUKSI DI KAWASAN PERIKANAN

Pencapaian sasaran ini melalui indikator kinerja dan dengan capaian kinerja sebagaimana Tabel 3.4.

Tabel 3.4 : Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Peningkatan Produksi Di Kawasan Perikanan Tahun 2016 dan 2017

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target		Realisasi		% Capaian	
			2016	2017	2016	2017	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jumlah produksi perikanan:	ton	4.223,00	4.935,00	3.887,00	4.967,00	92,04	100,65

Berdasarkan tabel di atas capaian kinerja sasaran ini adalah 100,65% dengan indikator kinerja jumlah produksi perikanan, target kinerja 4.935,00 ton dan realisasi 4.967 ton. Pencapaian ini termasuk kategori **Sangat Baik**.

Dari Tabel 3.4 terlihat bahwa secara umum produksi perikanan mencapai target 100,65% namun untuk produksi komoditi ikan mas dan nila dengan capaian 196,93% dan produksi ikan lainnya dengan capaian 43,11%. Dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian produksi perikanan mengalami peningkatan.

Untuk peningkatan produksi perairan umum yang menjadi salah satu kendalanya adalah berkembangnya alat tangkap bagan yang tidak ramah lingkungan. Untuk mengatasi berkembangnya bagan dan punahnya ikan endemik Danau Singkarak, serta dalam upaya peningkatan produksi perikanan perairan umum, beberapa upaya telah dilakukan oleh pemerintah baik Pemerintah Daerah Kabupaten Solok sendiri maupun Pemerintah Propinsi Sumatera Barat berupa :

1. Diterbitkannya Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 81 tahun 2017 tentang Penggunaan Alat dan Bahan Penangkapan Ikan di Perairan Danau Singkarak dan Peraturan Bupati Solok sebagai turunan dari Peraturan Gubernur tersebut saat ini dalam proses penyusunan.
2. Sosialisasi Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 81 tahun 2017 tentang Penggunaan Alat dan Bahan Penangkapan Ikan di Perairan Danau Singkarak bersama Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sumatera Barat
3. Memberi himbauan dan edaran agar penangkapan ikan menggunakan alat tangkap yang ramah lingkungan
4. Adanya wilayah konservasi perikanan/*reservaat* di Danau Singkarak yang saat ini sudah berjumlah 4 unit yang berada di Nagari Kacang, Nagari Singkarak, Nagari Tikalak dan Nagari Muaro Pingai. Wilayah perlindungan ikan ini dijaga oleh Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas). Pada tahun 2017 dilaksanakan penggantian tali *reservaat* yang telah rusak pada kelompok Batu Kabau Nagari Muaro Pingai melalui APBD Kabupaten Solok.
5. Bantuan sarana tangkap yang ramah lingkungan bagi nelayan. Pada tahun 2017 melalui APBD Propinsi telah dialokasikan sarana tangkap berupa 6 unit mesin tempel dan 9 unit jaring langli bagi Kelompok Saiyo Sakato Nagari Kacang. Bantuan alat tangkap ini secara berkelanjutan akan dialokasikan sebagai salah satu upaya penggantian bagan yang berkembang saat ini baik melalui APBD propinis maupun APBD Kabupaten.

Produksi perikanan perairan umum/tangkap tahun 2013-2017 berdasarkan jenis perairan umum adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5. : Produksi Perikanan Perikanan Perairan Umum/Tangkap Tahun 2013 - 2017

No	Uraian	Produksi (ton)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Danau	199,02	227,41	229,88	232,83	267,72
2	Sungai	137,2	140,29	150,03	161,43	173,89
3	Rawa	5,55	4,23	4,54	07,11	33,75
4	Genangan Air Lainnya	20,42	21,89	22,27	24,77	7,47
	Total	362,20	393,82	406,7	426,14	482,83

Capaian kinerja produksi perikanan perairan umum mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 13,30%. Produksi perikanan tahun 2013 - 2017 baik produksi budidaya maupun produksi perairan umum dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 : Realisasi Produksi Perikanan Kabupaten Solok Tahun 2013 - 2017

No	Uraian	Realisasi				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Produksi perikanan budidaya	2.112 ton	2.845,09 ton	2.998,42 ton	3.458,81 ton	4.484,17 ton
2	Produksi perikanan perairan umum	362,20 ton	393,82 ton	406,7 ton	426,14 ton	482,83 ton
	Jumlah	2.474,2 ton	3.238,91 ton	3.405,12 ton	3.884,95 ton	4.967,00 ton

Dari tabel di atas terlihat adanya peningkatan produksi perikanan dari tahun sebelumnya dengan pertumbuhan produksi sebagaimana Tabel 3.7.

Tabel 3.7 : Pertumbuhan Produksi Perikanan Tahun 2013 – 2017

No	Uraian	Pertumbuhan Produksi (%)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Produksi perikanan budidaya	28,28	34,71	5,39	15,35	29,64
2	Pertumbuhan produksi perikanan perairan umum	18,25	8,73	3,27	4,78	13,30
3	Total pertumbuhan produksi perikanan Kab. Solok	26,75	30,91	5,13	14,09	27,85

Usaha perikanan budidaya sangat didukung dengan ketersediaan benih yang ada. Produksi benih dan pertumbuhannya dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 : Produksi Perbenihan dan Pertumbuhannya dari Tahun 2013 - 2017

No	Uraian	Realisasi				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Produksi Benih	47.378.420 ekor	51.191.545 ekor	33.693.966 ekor	41.448.585 ekor	45.913.250 ekor
2	Pertumbuhan Produksi	10,41%	8,05%	(34,18)%	23,01%	10,77%

Produksi benih di Kabupaten Solok tahun 2012-2016 berdasarkan lokasi pembenihannya sebagaimana Tabel 3.9.

Tabel 3.9 : Produksi Perbenihan Tahun 2013 - 2017

No	Budidaya	Produksi (ekor)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	UPR	47.170.995	50.791.645	33.693.966	38.402.215	44.192.750
2	BBI	207.425	399.900	77.550	3.046.370	1.720.500
	Total	47.378.420	51.191.545	33.771.516	41.448.585	45.913.250

Dari tabel diatas terlihat adanya peningkatan produksi benih pada Unit Pembenihan Rakyat (UPR) yang disebabkan karena : 1) Adanya penambahan induk unggul baik melalui APBD Propinsi (calon induk nila bagi 3 (tiga) UPR dan mas bagi 2 (dua) UPR di Padang Belimbing) ataupun APBD Kabupaten (calon induk nila 10 kelompok, mas 10 kelompok dan lele 2 (dua) kelompok); 2) Penambahan luas areal pendederan ikan di areal persawahan di Padang Belimbing dan; 3) Penumbuhan UPR baru sebanyak 2 (dua) unit.

Capaian kinerja peningkatan jumlah produksi perikanan disebabkan karena : 1) Peningkatan padat tebar di Kolam Air Tenang (KAT) yang sebelumnya 3,3 ekor/m² menjadi 4 ekor/m²; 2) Peningkatan kualitas benih dari UPR yang telah mendapat bantuan calon induk dari pemerintah; 3) Intensifikasi Kolam Air Tenang (KAT) melalui bantuan APBD Propinsi sebanyak 30 kelompok, APBN sebanyak 1 (satu) kelompok dan APBD Kabupaten sebanyak 22 kelompok; 4) Peningkatan pemanfaatan pakan buatan; 5) Perluasan areal Kolam Air Tenang (KAT) di

Kecamatan Kubung seluas 2,9 ha; 6) Peningkatan laju kesehatan ikan dengan adanya bantuan vaksin, vitamin dan obat-obatan ikan dalam rangka pengendalian penyakit ikan; 7) Optimalisasi pemanfaatan sarana budidaya ikan intensif di Kolam Air Deras (KAD), Saluran Irigasi (SI), keramba dan Karamba Jaring Apung (KJA); 8) Peningkatan jumlah KJA di Danau Diateh sebanyak 24 petak; 9) Penambahan karamba di Nagari Koto Baru; 10) Meningkatkan budidaya ikan di Saluran Irigasi (SI) sebanyak 40 petak di Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung; 11) Peningkatan penerapan teknologi budidaya melalui teknologi Bioflok, 12) Pemagangan dan pelatihan bagi kelompok untuk teknologi pembenihan ikan mas sebanyak 5 (lima) orang, pembenihan ikan lele sebanyak 10 orang, Pelatihan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) sebanyak 30 orang dan studi banding bagi pembudidaya ikan ke Balai Pengembangan Budidaya Ikan Air tawar (BPBAT) Jambi dan 13) Diversifikasi lahan melalui budidaya mina padi.

Untuk pengembangan dan peningkatan produksi perikanan pada tahun 2017 Pemerintah Propinsi Sumatera Barat melalui Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sumatera Barat telah memberikan bantuan benih ikan dan pakan kepada kelompok perikanan yakni : 1) Benih lele 15.000 ekor dan pakan 1,29 ton bagi kelompok Cempaka Nagari Koto Laweh dan kelompok Rantai Roda Baru Nagari Gaung; 2) Benih ikan mas 10.000 ekor dan pakan 350 kg bagi kelompok Keluarga Saiyo Nagari Salayo Tanang; 3) Benih Nila 80.000 ekor dan pakan 4,56 ton bagi kelompok Padu, Sarangkauh Dayuang, Saiyo Sakato, Kubang Kawek dan Salayo Mandiri.

Produksi perikanan budidaya tahun dari tahun 2013 sampai tahun 2017 berdasarkan lokasi pembesarannya mengalami peningkatan sebagai Tabel 3.10.

Tabel 3.10 : Produksi Budidaya Perikanan Tahun 2013 - 2017

No	Budidaya	Produksi (ton)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Sawah	38,4	42,66	45,04	52,01	100,98
2	Kolam	1.329,66	1.383,94	1.588,64	1.683,36	2.307,09
3	Saluran irigasi	78,49	81,36	89,63	25,47	150,27

4	Kolam Air Deras	210,82	644,04	643,79	717,71	989,26
5	Karamba Jaring Apung	415,4	671,90	618,47	960,64	911,03
6	Karamba	39,23	21,19	12,85	19,62	25,54
	Total	2.112	2.845,09	2.998,42	3.458,81	4.484,17

Sedangkan produksi perikanan budidaya menurut jenis ikan dan lokasi pembesarnya dapat dilihat pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11. : Produksi Budidaya Perikanan Tahun 2013 - 2017

No	Jenis Ikan	Produksi						Jumlah
		Kolam	Sawah	KJA	KAD	SI	Karamba	
1	Mas	328,76	37,97	195,87	214,08	41,70	19,1	837,49
2	Nila	1.129,32	63,01	715,16	775,18	108,57	6,44	2.797,69
3	Lele	838,86	-	-	-	-	-	838,85
4	Gurami	6,92	-	-	-	-	-	3,23
5	Patin	3,23	-	-	-	-	-	6,91
	Jumlah	2.307,09	100,98	911,03	989,26	150,27	25,54	4.487,17

Pencapaian sasaran strategis guna mendukung pencapaian sasaran strategis “Peningkatan Produksi di Kawasan Perikanan” ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan pendukung yang didanai melalui kegiatan APBD sebagaimana Tabel 3.12.

Tabel 3.12 : Dukungan Kegiatan untuk Pencapaian Sasaran Strategis “Peningkatan Produksi di Kawasan Perikanan”

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Pembinaan dan Pengembangan Perikanan	434.350.000	427.596.000	98,45
2	Sarana dan Prasarana Pembibitan Ikan	2.067.122.500	1.945.329.925	94,11
3	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	461.800.000	447.342.300	96,87
4	Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	832.270.000	820.616.404	98,60
5	Peningkatan Pengembangan dan Pengawasan Sumberdaya Perikanan Perairan Umum	227.200.000	220.967.700	97,26
6	Gerakan Gemar Makan Ikan	141.450.000	140.959.104	99,65
7	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Produksi Perikanan	326.897.000	300.398.000	91,89
8	Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah	247.611.900	246.387.900	99,51
	Jumlah	4.738.701.400	4.549.597.333	96,01

SASARAN 2 : KETERSEDIAAN PANGAN

Pencapaian sasaran ini melalui indikator kinerja dan dengan capaian sebagai mana Tabel 3.13.

Tabel 3.13 : Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Ketersediaan Pangan Tahun 2016 dan 2017

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target		Realisasi		% Capaian	
			2016	2017	2016	2017	2016	2017
1	Jumlah ketersediaan pangan utama perkapita	kg/kap/thn	541,59	554,13	547,97	592,36	101,18	106,90

Ket : Angka Sementara Tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas capaian kinerja sasaran ini adalah 106,90% dengan indikator kinerja jumlah ketersediaan pangan utama perkapita, target kinerja 554,13 kg/kap/thn dan realisasi 592,36 kg/kap/thn. Pencapaian ini termasuk kategori **Sangat Baik**.

Ketersediaan pangan utama perkapita Kabupaten Solok berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) tahun 2016-2017 sebagaimana Tabel 3.14.

Tabel 3.14 : Ketersediaan Pangan Utama Perkapita Kabupaten Solok Tahun 2015 - 2017

No	Uraian	Realisasi (kg/kap/thn)		
		2015	2016	2017
1	Ketersediaan pangan utama perkapita	529,80	547,97	592,36

Ketersediaan pangan ditentukan oleh produksi pangan di wilayah, perdagangan pangan melalui mekanisme pasar di wilayah, stok yang dimiliki oleh pedagang dan cadangan pangan pemerintah, dan bantuan pangan dari pemerintah atau organisasi lainnya. Sedangkan produksi pangan tergantung pada berbagai faktor seperti iklim, jenis tanah, curah hujan, irigasi, komponen produksi pertanian yang digunakan bahkan insentif bagi petani untuk menghasilkan tanaman pangan. Pada tahun 2017 produksi pangan utama yakni padi mengalami peningkatan sehingga jumlah ketersediaan pangan utama perkapita juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 produksi padi di Kabupaten Solok sebesar 353.317 ton dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 383.505 ton.

Penghitungan ketersediaan pangan didapat melalui jumlah rata-rata ketersediaan pangan utama per tahun dibagi dengan jumlah penduduk berdasarkan data BPS. Ketersediaan pangan utama perkapita pada tahun 2017 sebesar 592,36 kg/kap/tahun didapat dari rata-rata ketersediaan pangan utama 218.403.000 kg dan jumlah penduduk 368.700 jiwa.

Ketersediaan pangan berfungsi menjamin pasokan pangan untuk memenuhi kebutuhan seluruh penduduk dari segi kuantitas, kualitas, keragaman dan keamanannya.

Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi masyarakat dapat diketahui dengan menggunakan Tabel Neraca Bahan Makanan (NBM). Neraca Bahan Makanan (NBM) memuat informasi tentang situasi pengadaan/penyediaan pangan (*food supply*) dan penggunaan bahan pangan (*food utilization*), hingga ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk suatu wilayah dalam suatu kurun tertentu. Melalui NBM dapat diketahui kondisi ketersediaan pangan dalam periode tertentu (surplus atau defisit), baik ketersediaan dalam jumlah (volume) yang dinyatakan dengan satuan kilogram perkapita pertahun maupun ketersediaan gizi perkapita perhari yang dinyatakan dengan satuan kkal/kapita/hari (untuk ketersediaan energi) atau gram/kapita/hari (untuk ketersediaan protein).

Berdasarkan penghitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) tahun 2017 ketersediaan pangan di Kabupaten Solok dapat dilihat pada Tabel 3.15.

Tabel 3.15 : Ketersediaan Pangan di Kabupaten Solok Dalam Bentuk Nатура Berdasarkan Neraca Bahan Makanan (Angka Sementara 2017)

No	Komoditi	Produksi (ton)	Ketersediaan (ton)	Kebutuhan (ton)	Keterangan (+/-)
A	Pangan Nabati				
1	Padi	283.505			
	Beras		218.403	41.325	177.078
2	Jagung	2.357	2.091	115	1.975
3	Kedelai	0	0	1.328	(1.328)
4	Ubi Kayu	6.935	6.648	1.845	4.803
5	Ubi Jalar	47.695	41.972	2.140	39.832
6	Kacang tanah	272	141	148	(6)

7	Kacang Hijau	0	0	74	(74)
8	Sayur-sayuran	247.467	230.668	24.131	206.537
	Cabe	21.787	20.484	3.147	17.337
	Bawang Merah	82.685	48.791	1.882	46.909
9	Buah-buahan	122.922	120.834	10.737	110.097
B	Pangan Hewani				
11	Daging	3.817	2.293	6.051	(3.758)
12	Telur	1.076	897	2.177	(1.280)
13	Susu	5	4	922	(918)
14	Ikan	4.056	3.934	11.623	(7.689)

Sumber : Diolah oleh Dinas Perikanan dan Pangan Kab. Solok

- Data produksi tanaman pangan merupakan data sementara Dinas Pertanian Kab.Solok 2017
- Data produksi hortikultura merupakan data sementara Dinas Pertanian Kab. Solok 2017
- Kebutuhan penduduk dihitung berdasarkan data konsumsi (PPH Kab.Solok tahun 2017)

Dari Tabel di atas terlihat bahwa kelompok komoditi pangan nabati berada pada kondisi surplus kecuali kedele dan kacang hijau sedangkan dari pangan hewani berada pada kondisi minus. Hal ini disebabkan karena rendahnya produksi komoditi tersebut sehingga untuk memenuhinya perlu ditunjang dengan nilai impor. Sedangkan ketersediaan pangan utama masyarakat yakni beras berada pada kondisi surplus.

Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi masyarakat Kabupaten Solok tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.16.

Tabel 3.16 : Ketersediaan Pangan untuk Dikonsumsi Penduduk Kabupaten Solok Tahun 2017 (Angka Sementara 2017)

No	Kelompok Pangan	Ketersediaan Pangan (kg/kapita/thn)	
		2016	2017
1	Padi-padian	668,39	713,46
2	Makanan berpati	123,28	131,99
3	Gula	14,14	14,21
4	Buah biji berminyak	2,59	2,22
5	Buah-buahan	370,47	327,48
6	Sayur-sayuran	637,58	625,16
7	Daging	4,74	7,73
8	Telur	2,02	2,43
9	Susu	0,05	0,01
10	Minyak dan lemak	8,24	8,16
11	Ikan	9,17	10,66

Dari Tabel 3.16 dapat dilihat bahwa ketersediaan kelompok padi-padian mengalami peningkatan dari tahun 2016 dan 2017 sedangkan ketersediaan kelompok pangan lainnya seperti buah biji berminyak, susu, buah-buahan, sayuran, daging dan minyak/lemak mengalami penurunan pada tahun 2017.

Energi adalah sejumlah kalori hasil pembakaran karbohidrat yang berasal dari berbagai jenis bahan makanan/komoditi. Energi ini sangat dibutuhkan oleh tubuh untuk kegiatan tubuh seluruhnya. Didalam menghitung ketersediaan energi, satuan yang digunakan adalah kkal/kapita/hari. Sedangkan ketersediaan protein dalam satuan gram/kapita/hari. Keterersediaan energi dan protein 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.17 : Ketersediaan Energi dan Protein Penduduk Kabupaten Solok Tahun 2017 (Angka Sementara 2017)

No	Kelompok Pangan	Ketersediaan Energi (kkal/kapita/hari)		Ketersediaan Protein (gram/kapita/hari)	
		2016	2017	2016	2017
A	Pangan Nabati	7.242	7.599	164,13	171,97
1	Padi-padian	5.487	5.929	128,56	138,95
2	Makanan berpati	359,35	386,06	3,20	3,48
3	Gula	142,16	142,87	0,27	0,27
4	Buah biji berminyak	18,75	14,32	0,60	0,35
5	Buah-buahan	598,58	505,23	12,33	9,92
6	Sayur-sayuran	432,88	420,21	19,16	18,98
7	Minyak dan lemak	203,02	200,82	0,01	0,01
B	Pangan Hewani	49	76	5,57	7,57
8	Daging	27,26	50,72	2,31	3,77
9	Telur	8,34	9,94	0,54	0,65
10	Susu	0,08	0,02	0,00	0,00
11	Ikan	13,61	15,64	2,72	3,15
	Jumlah	7.291	7.675	169,70	179,54

Secara keseluruhan, ketersediaan energi pada tahun 2016 adalah sebesar 7.291 kkal/kapita/hari. Kemudian pada tahun 2017 ketersediaan energi mengalami peningkatan menjadi 7.675 kkal/kapita/hari dan ketersediaan energi pangan nabati jauh lebih besar dari ketersediaan pangan hewani. Sedangkan untuk ketersediaan protein pada tahun 2016

adalah sebesar 169,70 gram/kapita/hari, meningkat pada tahun 2017 menjadi 179,54 gram/kapita/hari dan ketersediaan protein terbesar dari tahun ketahun disumbangkan oleh kelompok pangan padi-padian.

Komposisi ketersediaan protein dan energi di Kabupaten Solok tahun 2016 dan 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.18 : Komposisi Ketersediaan Energi dan Protein Tahun 2016 dan 2017

No	Tahun	Ketersediaan Energi (kkal/kapita/hari)			Ketersediaan Protein (gram/kapita/hari)		
		Pencapaian	Dianjurkan	%	Pencapaian	Dianjurkan	%
1	2016	7.291	2.400	303,79	169,70	63,00	269,37
2	2017	7.657	2.400	319,79	179,54	63,00	284,98

Sumber : Data Olahan Dinas Perikanan dan Pangan Kab. Solok

Dari Tabel 3.17 dapat diketahui bahwa komposisi ketersediaan energi pada tahun 2016 sampai dengan 2017 telah melebihi angka kecukupan gizi yang direkomendasikan Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) ke X tahun 2012 dimana AKG tingkat ketersediaan untuk energi yaitu 2.400 kkal/kapita/hari. Pada tahun 2016 ketersediaan energi berjumlah 7.291 kkal/kapita/hari (303,79%), pada tahun 2017 meningkat menjadi 7.657 (319,79%).

Sedang komposisi ketersediaan protein pada tahun 2016 sampai dengan 2017 telah melebihi angka kecukupan yang dianjurkan berdasarkan rekomendasi Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) ke X tahun 2012 (protein 63 gram/kapita/hari), dimana pada tahun 2016 ketersediaan protein berjumlah 169,70 gram/kapita/hari (269,37%), pada tahun 2017 meningkat menjadi 179,54 gram/kapita/hari (284,98%)

Ketersediaan pangan baik dari segi natura maupun dari segi nilai gizinya melebihi target yang telah ditetapkan/disarankan WNPG menunjukkan bahwa Kabupaten Solok aman dan tidak kekurangan dari segi ketersediaan bahan pangan utama yakni beras dan ketersediaan pangan lainnya, tetapi bisa memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Solok dengan mendatangkannya dari luar Kabupaten Solok.

Upaya yang dilakukan guna pencapaian sasaran ketersediaan pangan ini adalah:

1. Penyediaan dan pengisian lumbung pangan masyarakat
2. Memberikan bantuan bahan pangan bagi masyarakat rawan pangan kronis maupun transien
3. Fasilitasi dan pembinaan bagi Desa Mandiri Pangan
4. Pengembangan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM)
5. Melaksanakan pengujian sampel pangan segar dan sosialisasi pangan segar yang aman dan bermutu untuk dikonsumsi kepada masyarakat guna peningkatan keamanan pangan. Pada tahun 2017 telah dilaksanakan pengujian 20 sampel pangan segar dengan hasil tidak ditemukannya adanya cemaran kimia maupun mikroba yang dapat mengganggu, merugikan dan membahayakan kesehatan manusia yang berbahaya sehingga aman untuk dikonsumsi dan mendukung terjaminnya pertumbuhan/perkembangan kesehatan dan kecerdasan manusia.
6. Penyediaan cadangan pangan pemerintah (CPP) setiap tahunnya untuk disalurkan pada daerah-daerah yang terkena bencana atau darurat rawan pangan untuk mengurangi terjadinya rawan pangan. Saat ini jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten Solok adalah 40 ton.

Pencapaian sasaran strategis guna mendukung pencapaian sasaran strategis “Ketersediaan pangan” ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan pendukung yang didanai melalui kegiatan APBD dan APBN sebagaimana Tabel 3.19.

Tabel 3.19 : Dukungan Kegiatan APBD Kabupaten Solok untuk Pencapaian Sasaran Strategis “Ketersediaan Pangan”

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
A	APBD	1.467.795.944	1.420.472.700	96,78
	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)			
1	Penanganan Daerah Rawan Pangan	528.440.944	492.211.150	93,14
2	Pengembangan Desa Mandiri Pangan	596.204.000	591.183.950	99,16
3	Pengembangan Pertanian Pada Lahan Kering	216.001.000	210.713.600	97,55
4	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	95.700.000	95.119.250	99,39

5	Pengembangan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat	31.450.000	31.244.750	99,35
B	APBN	137.880.000	73.348.000	53,20
	Program Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat			
1	Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM)	80.700.000	16.168.000	20,03
2	Lembaga Distribusi dan Cadangan Pangan Masyarakat yang Difasilitasi	57.180.000	57.180.000	100,00
	Jumlah	1.605.675.944	1.493.820.700	93,03

SASARAN 3 : PENINGKATAN DIVERSIFIKASI PANGAN

Untuk melihat pola atau tingkat keragaman konsumsi pangan masyarakat dapat diukur melalui sistem Pola Pangan Harapan (PPH). Pola Pangan Harapan (PPH) adalah suatu komposisi pangan yang seimbang untuk dikonsumsi guna memenuhi kebutuhan gizi penduduk. Pola Pangan Harapan ini mencerminkan susunan konsumsi pangan anjuran untuk hidup sehat, aktif dan produktif untuk menghasilkan suatu komposisi normal atau standar pangan dalam memenuhi kebutuhan gizi penduduk, sekaligus untuk mempertimbangkan keseimbangan gizi, cita rasa, daya cerna, daya terima masyarakat, kualitas dan kemampuan daya beli.

Pencapaian sasaran ini melalui indikator kinerja dan dengan capaian sebagai mana Tabel 3.20.

Tabel 3.20 : Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Peningkatan Diversifikasi Pangan Tahun 2016 dan 2017

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target		Realisasi		% Capaian	
			2016	2017	2016	2017	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Skor Pola Pangan Harapan	%	81,50	82,00	81,10	82,30	100,00	100,372

Berdasarkan tabel di atas capaian kinerja sasaran ini adalah 100,37% dengan indikator kinerja skor pola pangan harapan, target kinerja 82,00% dan realisasi 82,30%. Pencapaian ini termasuk kategori **Sangat Baik**.

Dari tahun sebelumnya skor Pola Pangan Harapan Kabupaten Solok mengalami peningkatan dari 81,5% menjadi 82,3%.

Diversifikasi pangan (penganekaragaman konsumsi pangan) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan mutu gizi dengan pola konsumsi yang lebih beragam.

Skor PPH dan tingkat kecukupan konsumsi energi dan protein dapat digunakan sebagai indikator untuk melihat kondisi gizi masyarakat dan keberhasilan pemerintah dalam pembangunan pangan, pertanian, kesehatan dan sosial ekonomi secara terintegrasi.

Adapun susunan Pola Pangan Harapan Nasional sesuai dengan kriteria dan besarnya bobot masing-masing kelompok pangan dapat dilihat pada Tabel 3.21.

Tabel 3.21 : Susunan Pola Pangan Harapan Nasional

No	Kelompok Pangan	% AKG	Pola Pangan Harapan Nasional				
		(FAO RAPA)	Gram	Energi (kkal)	% AKG	Bobot	Skor PPH
1	Padi-padian	40,0 - 60,0	275	1.000	50,0	0,5	25,0
2	Umbi-umbian	0,0 - 8,0	100	120	6,0	0,5	2,5
3	Pangan Hewani	5,0 - 20,0	150	240	12,0	2,0	24,0
4	Minyak dan lemak	5,0 -15,0	20	200	10,0	0,5	5,0
5	Buah/Biji berminyak	0,0 - 3,0	10	60	3,0	0,5	1,0
6	Kacang-kacangan	2,0 -10,0	35	100	5,0	2,0	10,0
7	Gula	2,0 -15,0	30	100	5,0	0,5	2,5
8	Sayur dan buah	3,0 - 8,0	250	120	6,0	5,0	30,0
9	Lain-lain	0,0 - 5,0	-	60	3,0	0,0	0,0
	Jumlah			2.000	100,0		100,0

Skor Pola Pangan Harapan penduduk Kabupaten Solok Tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.22.

Tabel 3.22 : Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Kabupaten Solok 2017

No	Kelompok Pangan	Gram/kap/hari	Kalori	% Aktual	% AKE	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Skor PPH
1	Padi-padian	308,2	1.109,2	56,0	55,5	0,5	28,5	27,7	25,0	25,0
2	Umbi-umbian	46,4	43,9	2,2	2,2	0,5	1,1	1,1	2,5	1,1
3	Pangan Hewani	154,3	186,2	9,4	9,3	2,0	18,8	18,6	24,0	18,6

4	Minyak dan Lemak	42,6	384,6	19,4	19,2	0,5	9,7	9,6	5,0	5,0
5	Buah/biji berminyak	125,6	45,3	2,3	2,3	0,5	1,1	1,1	1,0	1,0
6	Kacang-kacangan	12,2	41,9	2,1	2,1	2,0	4,2	4,2	10,0	4,2
7	Gula	13,1	47,8	2,4	2,4	0,5	1,2	1,2	2,5	1,2
8	Sayur dan buah	258,7	104,9	5,3	5,2	5,0	26,5	26,2	30,0	26,2
9	Lain-lain	0,0	18,3	0,9	0,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	Jumlah	961,1	1.982,1	100,0	99,1	11,5	90,6	89,8	100,0	82,3

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata konsumsi energi penduduk sebesar 1.982 kkal/kapita/hari atau mencapai 99,1% dari Angka Kecukupan Energi (AKE) yang dianjurkan yakni sebanyak 2.000 kkal/kapita/hari.

Namun ada beberapa kelompok pangan yang sudah melebihi skor maksimal dan perlu diturunkan untuk mencapai skor PPH yang ideal, kelompok pangan tersebut adalah : 1) Padi-padian konsumsi aktual 1.109,2 kkal perkapita perhari (308,2 gr perkapita perhari), sementara yang dianjurkan adalah 1.000 kkal perkapita perhari (275 gr perkapita perhari). Hal ini berarti masyarakat Kabupaten Solok harus menurunkan konsumsi kelompok pangan padi-padian sebesar 109,2 kkal perkapita perhari atau setara dengan 33,2 gr perkapita perhari. 2) Minyak dan Lemak 384,6 kkal perkapita perhari (42,6 gr perkapita perhari), sedangkan yang dianjurkan adalah 200 kkal perkapita perhari (20 gr perkapita perhari). Konsumsi kelompok pangan minyak dan lemak sudah melebihi anjuran sebesar 184,6 kkal perkapita perhari (22,6 gr perkapita perhari).

Konsumsi pangan yang masih belum mencapai skor maksimal/ideal, perlu ditingkatkan adalah : 1) Umbi-umbian 46,4 kkal perkapita perhari (43,9 gr perkapita perhari), sedangkan yang dianjurkan adalah 120 kkal perkapita perhari (100 gr perkapita perhari); 2) Pangan Hewani 154,3 kkal perkapita perhari (186,2 gr perkapita perhari), sementara yang dianjurkan adalah 240 kkal perkapita perhari (150 gr perkapita perhari); 3) Buah/Biji Berminyak 45,3 kkal perkapita perhari (125,6 gr perkapita perhari) dan anjuran adalah 60 kkal perkapita perhari (10 gr perkapita perhari); 4)

Kacang-Kacangan 41,9 kkal perkapita perhari (12,2 gr perkapita perhari), dianjurkan adalah 100 kkal perkapita perhari (35 gr perkapita perhari); 5) Gula sebanyak 47,8 kkal perkapita perhari (13,1 gr perkapita perhari), sementara yang dianjurkan adalah 100 kkal perkapita perhari (30 gr perkapita perhari); 6) Sayuran dan Buah-Buahan 104,9 kkal perkapita perhari (258,7 gr perkapita perhari), sedangkan yang dianjurkan adalah 120 kkal perkapita perhari (250 gr perkapita perhari).

Walaupun skor PPH telah melebihi target yang telah ditetapkan, target 82,0% dan realisasi 82,3% namun konsumsi pangan yang belum beragam, bergizi, dan berimbang menyebabkan mutu konsumsi pangan masih rendah.

Pada tahun 2016 skor PPH Kabupaten Solok 81,1% sudah ada peningkatan pada tahun 2017 yaitu 82,3% tetapi peningkatan ini tidak merata ke semua kelompok pangan, dimana konsumsi pada masing-masing kelompok pangan tidak semuanya naik bahkan ada yang berkurang. Hal ini dipengaruhi oleh : 1) Budaya/kebiasaan makan dimasing-masing daerah/keluarga, karena ada faktor suka atau tidak suka dalam mengkonsumsi pangan tertentu; 2) Daya beli masyarakat, kesanggupan dari masyarakat untuk menyediakan beberapa jenis pangan yang beragam, bergizi dan berimbang; 3) Adanya pengaruh hari pasar saat survey dilaksanakan, karena jauh dari akses pasar Kabupaten maka pangan akan tersedia cukup dalam berbagai jenis pada saat hari pasar; 4) Masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap pola makan beragam bergizi seimbang dan aman.

Tabel 3.23 : Skor Pola Pangan Harapan Masyarakat Kabupaten Solok Tahun 2015- 2017

No	Kelompok Pangan	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
		gr/kap/hr	Kalori	gr/kap/hr	Kalori	gr/kap/hr	Kalori
1	Padi-padian	322,6	1159,3	313,9	1129,3	308,2	1109,2
2	Umbi-umbian	50	46,4	39,2	35,9	46,4	43,9
3	Pangan Hewani	123,9	137,3	129,6	152,4	154,3	186,2
4	Minyak dan Lemak	47,8	430,7	44,9	404,7	42,6	384,6
5	Buah/biji Berminyak	161,7	58,3	143,0	51,5	125,6	45,3
6	Kacang-Kacangan	16,8	60,0	17,2	57,5	12,2	57,5

7	Gula	15,5	56,7	12,0	40,7	13,1	41,9
8	Sayur dan Buah	265,6	107,0	271,0	108,8	258,7	104,9
9	Lain-Lain	7,8	23,4	6,0	17,8	6,0	18,3
	Jumlah	1.011,7	2.079,1	976,8	1.998,5	976,8	1.982,1

Sumber Data : Analisis Data Primer Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok Tahun 2017

Dari Tabel 3.22 dapat disimpulkan bahwa : 1) Konsumsi padi-padian masih di atas anjuran (tinggi), tahun 2017 sebanyak 308,2 gr/kap/hari, berlebih 33,2 gr/kap/hr dari yang diharapkan (275 gr/kap/hari), konsumsi pangan hewani mengalami kenaikan dari tahun 2016 yaitu 154,3 gr/kap/hari, walaupun masih berada dibawah skor konsumsi yang diharapkan; 2) Konsumsi pangan yang perlu di tingkatkan adalah kelompok pangan hewani, umbi-umbian, kacang-kacangan, gula serta sayur dan buah; 3) Konsumsi pangan yang berlebih perlu diturunkan adalah minyak dan lemak dan konsumsi padi-padian; 4) Konsumsi energi tiga tahun terakhir cenderung menurun. Tahun 2015 Angka Kecukupan energi (AKE) 2079,1 kal/kapita/hari, tahun 2016 konsumsi energi 1998,5 kkal/kapita/hari dan tahun 2017 konsumsi energi 1982,1 kkal/kapita/hari.

Upaya yang dilakukan pemerintah guna pencapaian sasaran ini adalah :

1. Fasilitasi kelompok dalam pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan yang beragam
2. Mempromosikan bahan olahan lokal baik ditingkat kabupaten, propinsi dan tingkat nasional.
3. Sosialisasi dan edukasi budaya konsumsi pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) kepada masyarakat yang telah difasilitasi dalam pemanfaatan lahan pekarangan yang ada
4. Mendorong peningkatan keanekaragaman konsumsi pangan melalui Lomba cipta menu

Pencapaian sasaran strategis guna mendukung pencapaian sasaran strategis “Peningkatan Diversifikasi Pangan” ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan pendukung yang didanai melalui kegiatan APBD dan APBN sebagaimana Tabel 3.24.

Tabel 3.24 : Dukungan Kegiatan untuk Pencapaian Sasaran Strategis “Peningkatan Diversifikasi Pangan”

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
	APBD	1.443.502.556	1.425.406.207	98,75
A	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)			
1	Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan	530.828.056	524.795.857	98,86
2	Pengembangan Diversifikasi Tanaman	197.150.000	195.085.550	98,95
3	Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP)	715.524.500	705.524.800	98,60
	APBN			
B	Program Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	133.000.000	133.000.000	100,00
4	Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan	133.000.000	133.000.000	100,00
	Jumlah	1.576.502.556	1.558.406.207	98,85

SASARAN 4 : MENINGKATNYA NILAI AKUNTABILITAS KINERJA

Pencapaian sasaran ini melalui indikator kinerja dan dengan capaian sebagai mana Tabel 3.25.

Tabel 3.25 : Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Meningkatnya Nilai Akuntabilitas Kinerja

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target		Realisasi		% Capaian	
			2016	2017	2016	2017	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Nilai evaluasi AKIP	Nilai	-	B	-	B	100,00	100,00

Berdasarkan tabel di atas capaian kinerja sasaran ini adalah 100,00% dengan indikator kinerja nilai evaluasi AKIP, target kinerja B dan realisasi B. Pencapaian ini termasuk kategori **Sangat Baik**.

Pencapaian sasaran strategis guna mendukung pencapaian sasaran strategis “Meningkatnya Nilai Akuntabilitas Kinerja” ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan pendukung yang didanai melalui kegiatan APBD Kabupaten Solok sebagaimana Tabel 3.26.

Tabel 3.26 : Dukungan Kegiatan untuk Pencapaian Sasaran Strategis
“Meningkatnya Nilai Akuntabilitas Kinerja”

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
A	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	339.472.270	333.108.772	98,13
1	Penyediaan Jasa Surat-Menyurat	853.700	852.000	99,80
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	34.767.000	33.300.000	95,78
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	6.800.000	5.382.750	79,16
4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	13.476.000	13.475.475	100,00
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	31.639.320	31.639.180	100,00
6	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	17.400.000	17.379.400	99,88
7	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	2.200.000	2.200.000	100,00
8	Penyediaan Makanan dan Minuman	26.000.000	22.854.000	87,90
9	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	91.187.500	91.184.592	100,00
10	Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi Keamanan Teknis Perkantoran	56.520.000	56.230.890	99,49
11	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	58.628.750	58.610.485	99,97
B	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	112.824.000	112.820.680	100,00
12	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	108.824.000	108.820.680	100,00
13	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4.000.000	4.000.000	100,00
C	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	8.100.000	8.075.000	99,69
14	Peningkatan Sumberdaya Perikanan	8.100.000	8.075.000	99,69
D	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	41.212.000	39.954.875	96,95
15	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2.200.000	2.125.000	96,59
16	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	1.190.000	1.175.000	98,74
17	Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran	1.000.000	984.450	98,45

18	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	1.500.000	1.498.675	99,91
19	Penyusunan dan Pengembangan Data/Informasi Kebutuhan Penyusunan Dokumen Perencanaan	33.822.000	32.688.750	96,65
20	Penyusunan Laporan AKIP SKPD	1.500.000	1.483.000	98,87
	Jumlah	501.608.270	493.959.327	98,48

Pencapaian kinerja sasaran 100% melalui indikator kinerja utama Nilai evaluasi AKIP dengan target B dan realisasi B dicapai melalui 4 program sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Indikator kinerja program ini adalah persentase pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi perkantoran dengan target 100%, realisasi 100% dan capaian 100%. Indikator kinerja program ini dicapai melalui pelaksanaan kegiatan rutin kantor berupa penyediaan alat tulis kantor, alat listrik dan elektronik, perangkat, materai dan benda pos, alat kebersihan dan pembersih, retribusi sampah, jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik, jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional, komponen/instalasi listrik, cetak dan penggandaan, makanan dan minuman rapat dan tamu, jasa pendukung administrasi perkantoran dan keikutsertaan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan ke luar daerah selama 1 tahun.

2. Program Peningkatan Sarana dan prasarana Aparatur

Indikator kinerja program ini adalah persentase pelaksanaan kegiatan peningkatan sarana dan prasarana aparatur dengan target 100%, realisasi 100% dan capaian 100%. Indikator kinerja program ini dicapai dengan kegiatan berupa penyediaan bahan bakar minyak/gas, perawatan kendaraan dinas/operasional dan pemeliharaan peralatan kantor guna peningkatan pelayanan kinerja kantor.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur

Indikator kinerja program ini adalah persentase peningkatan SDM aparatur dengan target 4%, realisasi 25% dan capaian 625%.

Indikator kinerja program ini dicapai dengan kegiatan Peningkatan Sumberdaya Aparatur melalui keikutserta aparatur dalam mengikuti pelatihan, bimtek, workshop dan sosialisasi. Pada tahun 2017 sebanyak 11 orang pegawai telah mengikuti pelatihan dan bimbingan teknis guna peningkatan SDM aparatur dari 44 orang pegawai Dinas Perikanan dan Pangan. Pelatihan yang diikuti antara lain : Bimtek Pengelola Keuangan Daerah diikuti oleh 3 orang aparatur, Diklat Pengadaan Barang dan Jasa diikuti oleh 1 orang aparatur, Bimtek Tentang Perencanaan Pembangunan Daerah diikuti oleh 2 orang aparatur, Bimtek Kearsipan diikuti oleh 1 orang, Bimtek Legal Drafting Aparatur Pemerintahan diikuti oleh 2 orang, Sosialisasi Kebijakan DAK 1 orang, sosialisasi Penyuluhan Hukum dan Peningkatan Disiplin PNS 1 orang.

4. Program Peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Indikator kinerja program ini adalah jumlah laporan capaian kinerja dan keuangan yang disusun dengan target 9 dokumen/laporan, realisasi 9 dokumen/laporan dan capaian 100%. Indikator kinerja program ini dicapai melalui pelaksanaan kegiatan penyusunan Renstra, Renja, Laporan Kinerja, LKPJ/LPPD, laporan tahunan, laporan keuangan semester, laporan prognosis realisasi anggaran, laporan keuangan akhir tahun dan database perikanan dan pangan yang telah disusun sesuai dengan target.

Tabel 10 : Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja SKPD dan Pencapaian Renstra SKPD s/d Tahun 2017 Kabupaten Solok

Kode Rekening	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Capaian Program (Renstra SKPD) Tahun 2017	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2016 (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target S/D Tahun Berjalan		
					Target Renja SKPD Tahun 2016 (n-2)	Realisasi Renja SKPD Tahun 2016 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan S/D Tahun Berjalan 2017 (n-1)	Tingkat Realisasi (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN									
	URUSAN PILIHAN PERTANIAN									
01	02	01		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran	100%	20%	100%	100%	100,00
01	02	01	25	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran	-	100%			-
				Keg.penyediaan Jasa Surat menyurat	Persentase penyediaan jasa surat menyurat	100%	-			100%
				Keg. Jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	Persentase penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	100%	-			100%
				Keg. Jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional	Persentase penyediaan jasa pemeliharaan perizinan kendaraan dinas / operasional	100%	20%			100%
				Keg. Penyediaan jasa kebersihan kantor	Persentase penyediaan jasa kebersihan kantor	100%	-			100%
				Keg.Penyediaan alat tulis kantor	Persentase penyediaan alat tulis kantor	100%	-			100%
				Keg.Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Persentase penyediaan barang cetakan dan penggandaan	100%	-			100%
				Keg.Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	Persentase penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	100%	-			100%

				Keg. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Persentase penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	100%	-				100%	100,00
				Keg. Penyediaan makanan dan minuman	Persentase penyediaan makanan dan minuman	100%	-				100%	100,00
				Keg. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Persentase keikutsertaan dalam rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	100%	-				100%	100,00
				Keg. Penyediaan jasa pendukung administrasi keamanan teknis perkantoran	Jumlah penyediaan jasa pendukung administrasi keamanan teknis perkantoran	5 org	-				5 org	100,00
				Keg. rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Persentase keikutsertaan dalam rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	100%	-				100%	100,00
01	02	02		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan sarana dan prasarana yang memadai	100%	50%	100%	100%	100,00	100%	100,00
01	02	02	45	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor yang memadai	-	100%	100%	100%	100,00	100%	100,00
				Keg. Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional	Persentase pemeliharaan kendaraan dinas /operasional	100%	100%					
				Keg. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan kantor	Persentase pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor (thn)	100%	-					
01	02	05		Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Aparatur	Persentase aparatur pemerintah yang mengikuti peningkatan SDM	15%	16,47%	4%	12,66%	411,75	30,22%	100,00
01	02	05	07	Peningkatan kapasitas Sumberdaya Aparatur	Persentase pegawai yang mengikuti pelatihan/workshop, sosialisasi dll	15%	16,47%	4%	12,66%	411,75	30,22%	100,00
01	02	06		Program Peningkatan Pengembangan Capaian Kinerja dan Keuangan	Jumlah laporan yang disampaikan sesuai aturan yang berlaku	5 laporan	50%	5 laporan	5 laporan	100,0	10 laporan	100,00
01	02	06	09	Peningkatan Pengembangan Capaian Kinerja dan Keuangan	Jumlah laporan capaian kinerja yang tersusun	-	100%	5 laporan	5 laporan	100,00	10 laporan	100,00
				Keg. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD (laporan)	1 laporan	-				1 laporan	100,00

				Keg.penyesunan laporan keuangan semester	Jumlah laporan keuangan semester (laporan)	1 laporan	-				1 laporan	100,00
				Keg.Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Jumlah laporan prognosis realissai anggaran (laporan)	1 laporan	-				1 laporan	100,00
				Keg.Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Jumlah laporan keuangan akhir tahun (laporan)	1 laporan	-				1 laporan	100,00
				Keg. Penyusunan dan pengembangan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan	Jumlah dokumen data/informasi yang disusun (laporan)	1 dok dan 3 laporan	-				1 dok dan 3 laporan	100,00
				Keg.Penyusunan Laporan AKIP SKPD	Jumlah laporan AKIP SKPD (laporan)	1 laporan	-				1 laporan	100,00
01	02	16		Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)								
01	02	16	02	Keg. Penanganan Daerah rawan Pangan	Jumlah pengisian lumbung pangan pemerintah (ton)	10 ton					10 ton	100,00
					Penyusunan neraca bahan makanan (laporan)	1 laporan	1 laporan				1 laporan	100,00
					Penyusunan Peta Kerawanan Pangan (PSVA) (laporan)	1 laporan	1 laporan				1 laporan	100,00
					Penyusunan Skor PPH (laporan)	1 laporan	1 laporan				1 laporan	100,00
					Penyusunan analisis SKPG (laporan)	1 laporan	1 laporan				1 laporan	100,00
				Keg. Pengembangan Lumbung Pangan Desa	Jumlah lumbung pangan yang dibangun (unit)	-	-					
					Jumlah pengisian lumbung pangan masyarakat (ton)	-	-					
				Keg. Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	Jumlah kelompok yang difasilitasi dalam pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan yg beragam guna penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat (tanaman, ternak, ikan)	20 kelp					20 kelp	100,00

				Keg. Pengembangan Desa Mandiri Pangan	Jumlah kk miskin yang dibantu/difasilitasi untuk lebih produktif dalam memanfaatkan waktu dan lahan yang ada (tanaman, ternak dan ikan) / kk	25 kk					25 kk	100,00
					Jumlah kader pangan yang mengikuti pelatihan (org)	-					-	
				Keg. Pengembangan Pertanian Lahan Kering	Jumlah kelompok masyarakat yang difasilitasi dalam upaya peningkatan produktifitas lahan yang ada (kelp)	20 kelp					20 kelp	100,00
					Jumlah kelompok yang meningkat pengetahuannya dalam pemanfaatan lahan guna penanggulangan masalah rawan pangan (kelp)	1 kelp					1 kelp	100,00
				Keg. Pengembangan Diversifikasi Pangan	Jumlah kelompok yg difasilitasi dalam penyediaan tanaman pangan yang beragam di tingkat rumah tangga (tanaman pekarangan)	8 kelp					8 kelp	100,00
				Keg. Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP)	Tersedianya bahan pangan yang beragam ditingkat rumah tangga (olahan pangan) / KRPL	12 KRPL					12 KRPL	100,00
					Pendampingan dana TP/Dekon KLPL	1 thn					1 thn	100,00
				Keg. Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Jumlah fasilitasi tim keamanan terpadu (thn)	1 thn					1 thn	100,00
					Jumlah pemeriksaan sampel pangan (sampel)	20 sampel					20 sampel	100,00
					Jumlah pelaksanaan pengawasan mutu dan keamanan pangan segar dan olahan (kali)	12 kali					12 kali	100,00
					Jumlah pelaksanaan Rakor Dewan Ketahanan Pangan (kali)	1 kali					1 kali	100,00

					Jumlah pengadaan mobil keliling pengawasan bahan makanan dan kelengkapannya (unit)	-					-	
					Jumlah petugas yang dilatih dalam pemeriksaan dan pengawasan mutu dan keamanan pangan (org)	-					-	
				Keg. Pengembangan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat	Jumlah kelompok lumbung pangan dan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat yang Dibina (gapoktan/kelp)	24 gapoktan/ kelp					24 gapoktan/ kelp	100,00
					Jumlah Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat yang di ditumbuhkan/ difasilitasi (gapoktan)	2 kelp					2 kelp	100,00
					Jumlah Toko Tani Indonesia yang dibentuk	-					-	
					Pemantauan harga pangan pokok ditingkat produsen dan konsumen (kec)	6 kali					6 kali	100,00
				Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Capaian poklhasar yang memenuhi SKP (poklhasar)	1 poklhasar	-				1 poklhasar	100,00
				Keg. Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	Jumlah pembudidaya ikan yang dilatih CBIB/CPIB	30 org	8 org				30 org	100,00
					Jumlah kelompok pembudidaya ikan yang didampingi dan dibina	2 kelp	50 kelp				2 kelp	100,00
					Jumlah kelompok yang difasilitasi dalam pengembangan budidaya perikanan dan perbenihan	2 kelp					2 kelp	100,00
				Keg. Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	Jumlah kelompok yang yang dibina dalam pengolahan hasil perikanan (poklhasar)	3 kelp					3 kelp	100,00
					Jumlah pasar dan poklhasar yang difasilitasi sarana dan prasarananya	3 unit					3 unit	100,00
					Pelatihan/pemagangan pangan olahan bagi pelaku usaha/kelompok agribisnis	-	-				-	

					Penyusunan Peraturan Daerah tentang Perikanan Kab. Solok (ranperda/perda)	1	-					1	100,00
					Jumlah Sosialisasi gemar makan ikan (kec)								
				Keg. Promosi Atas Hasil Produksi Perikanan Unggulan Daerah	Jumlah promosi atas hasil perikanan dan pangan unggulan daerah yang diikuti dan dilaksanakan (kali)	1 thn	100%	3 kali	3 kali	100%	1 thn		100,00
				Keg. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Produksi Perikanan	Jumlah kelompok yang yang dibina dalam pengolahan hasil perikanan (poklahsar)	13 poklahsar	13 poklahsar				13 poklahsar		100,00
				Keg. Gerakan Gemar Makan Ikan	Jumlah kelembagaan yang menerapkan makan serba ikan (PAUD, PKK, Kec, Forikan) (lembaga)	17 lembaga	20%	17 lembaga	17 lembaga	100%	17 lembaga		100,00
					Jumlah Sosialisasi gemar makan ikan (kec)	14 kec	20%	14 kec	14 kec	100%	14 kec		100,00
01	02	25		Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Jumlah produksi perikanan	3.440,7 ton	72,88%	3.440,7 ton	3.406,20 ton	99,00	3.440,7 ton		99,73
01	02	25	01	Pendampingan pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan	Jumlah kelompok tani pembudidaya ikan dan pengolahan hasil perikanan yang dibina	50 kelompok	66,67	50 kelompok	50 kelompok	100,00	50 kelompok		100,00
2	00	01	01	Keg. Sarana dan Prasarana Pembibitan Ikan	Jumlah pengembangan unit sarana dan prasarana BBI (paket)	3 paket					3 paket		100,00
					Persentase pelaksanaan operasional BBI (penyediaan pakan induk dan benih, THL, obat-obatan dan vit, alat pembenihan dan alat panen, peralatan petugas dll)	100%					100%		100,00
					Jumlah pengembangan sarana dan prasarana pembudidaya ikan dan UPR	1 paket					1 paket		100,00
01	02	25	02	Pembinaan dan Pengembangan Perikanan	Jumlah produksi perikanan	3.440,7 ton	72,88%	3.440,7 ton	3.406,20 ton	99,00	3.440,7 ton		99,73
					Jumlah penyediaan calon induk ikan unggul di masyarakat (jenis)	3 paket					3 paket		100,00

					Jumlah pengembangan unit sarana dan prasarana BBI (paket)	-					-	
					Jumlah pengembangan sarana prasarana UPR (unit UPR)	-					-	
					Jumlah pengadaan Benih Ikan dan Pakan (paket)	-					-	
					Jumlah pembenih yang dilatih (dimagangkan) /org	5 orang					5 orang	100,00
				Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Jumlah nelayan yang menggunakan perahu bermotor	479 orang					479 orang	100,00
				<i>Keg. Peningkatan pengembangan dan pengawasan sumberdaya perikanan perairan umum</i>	Jumlah lubuk larangan yang difasilitasi dengan bantuan ikan dan pakan serta plank papan nama (kelp)	30 kelp					30 kelp	100,00
					Jumlah kelompok nelayan/pokmaswas yang terfasilitasi sarana prasarananya (sarana tangkap spt jaring, perahu, mesin tempel dll)	1 kelp					1 kelp	100,00
					Jumlah penyediaan reservaat (unit)	1 unit					1 unit	100,00

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas SKPD

Keberhasilan suatu perencanaan dapat dilihat dengan sinergi antara perencanaan pembangunan nasional yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat dan perencanaan pembangunan daerah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten. Meskipun sejumlah kebijakan yang bersifat pengaturan telah dibuat untuk mensinergikan perencanaan pembangunan nasional dan perencanaan pembangunan daerah provinsi dan perencanaan pembangunan daerah kabupaten/kota antara lain oleh kebijakan perencanaan yang tertuang dalam UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) yang dikenal sebagai proses Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). Meskipun sistem Musrenbang telah dikembangkan lebih baik, dalam rangka menerpadukan perencanaan pembangunan nasional dan perencanaan pembangunan daerah provinsi dan perencanaan pembangunan kabupaten/kota masih belum optimal

Melihat kondisi tersebut di atas maka Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok berupaya untuk mensinergikan proses perencanaan baik tingkat pusat, provinsi dan kabupaten dalam rangka:

1. Mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan.
2. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar daerah, antar ruang, antar waktu, antar fungsi pemerintah maupun antara Pusat dan Daerah.
3. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan;
4. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat.
5. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Kinerja pelayanan Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok yang utama berkaitan dengan urusan yang menjadi kewenangannya yaitu urusan Wajib Ketahanan Pangan dan urusan pilihan Kelautan dan Perikanan.

Tabel 11. Pencapaian Kinerja Pelayanan SKPD Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok

No	Indikator	SP M/S tan dar Nas ion al	IKK	Target Renstra SKPD						Realisasi Capaian						Capaian* dan Proyeksi Capaian				
				1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14		15	16	17	18	19
1.	Jumlah produksi perikanan budidaya (ton)			3.776	4.456	5.347	6.417	6.738	7.075	3.458,81						91,6				
2.	Jumlah produksi perikanan perairan umum (ton)			447,00	479,00	503,00	548,00	597,00	627,00	426,14						95,33				
3.	Jumlah usaha perikanan yang mendapat sertifikat Cara Budidaya Ikan yang Baik/CBIB (unit)			15	20	20	20	20	20	15						100,00				
4.	Jumlah produksi olahan hasil perikanan (kg)			4.904	5.054	5.204	5.354	5.504	5.654	4.904						100,00				
5.	Jumlah konsumsi ikan perkapita pertahun (kg/kap/thn)			32,00	33,00	34,00	35,00	36,00	37,00	32,00						100,00				
6.	Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran (%)			100	100	100	100	100	100	100						100,00				
	Persentase			15	15	15	15	15	15	12,66						84,40				

	aparatur pemerintah yang mengikuti peningkatan SDM (%)																	
	Jumlah ketersediaan pangan utama perkapita (kg/kap/thn)			541,59	554,13	567,14	580,64	594,47	608,65	541,59					100,00			
	Jumlah KK sangat rawan pangan di bantu (kk)			100	100	100	100	100	100	100					100,00			
7.	Jumlah KK miskin (prasejahtera dan sejahtera I) yang diberdayakan (kk)			-	25	25	25	25	25	-					-			
8.	Persentase fluktuasi harga pangan ditingkat konsumen (Coevisien Variasi/CV)			5,8	<10	<10	<10	<10	<10	5,8					100,00			
9.	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)			81,50	82,00	82,50	83,00	84,00	85,00	81,50					100,00			
10	Konsumsi Pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) :																	

11.	- Konsumsi Energi (kkal/kap /thn			2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	1.998,5						99,94				
12.	- Konsumsi Protein (gram/kap /thn)			52	52	52	52	52	52	51,1						98,27				

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Sektor perikanan dan pangan memegang peranan cukup penting dalam perekonomian nasional umumnya dan Kabupaten Solok khususnya. Kabupaten Solok mempunyai keunggulan komparatif di bidang perikanan dan pangan, dengan berbagai potensi yang dimiliki untuk mengembangkan berbagai komoditi seperti pangan, hortikultura, peternakan maupun perikanan. Potensi yang dimiliki antara lain iklim dan agro ekosistem yang sesuai, tersedianya sumberdaya genetik yang melimpah, tersedianya SDM (petani dan petugas), dukungan kebijakan pemerintah dan jumlah penduduk yang besar.

Dalam penyusunan Renja Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok, perlu dilakukan analisa terhadap kondisi objektif perikanan dan ketahanan pangan. Meskipun memiliki potensi yang besar, pembangunan perikanan dan ketahanan pangan di Kabupaten Solok masih menghadapi berbagai tantangan berkenaan dengan penerapan teknologi, kondisi sumberdaya alam, prasarana dan sarana produksi, sumberdaya manusia dan kelembagaan. Dalam pengembangan pelayanan Dinas Perikanan dan Pangan terdapat berbagai tantangan dan peluang yang harus dihadapi.

Tantangan Pelayanan yang dihadapi Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok berdasarkan analisa Renstra Dinas Perikanan dan Pangan, analisa RPJMD Kabupaten Solok, analisa RTRW, dan analisa KLHS yang sekaligus merupakan isu penting dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD adalah sebagai berikut :

1. Penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan

Berkembangnya bagan di wilayah Danau Singkarak yang termasuk wilayah Kabupaten Solok dengan ukuran mata jaring yang sangat kecil berjumlah 232 unit dengan rincian : Nagari Kacang 33 unit, Nagari Tikalak 60 unit, Nagari Singkarak 36 unit, Nagari Saniangbaka 43 unit, Nagari Muaro Pingai 37 unit dan Nagari Paninggahan 23 unit. Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh Universitas Bung Hatta bekerja sama dengan Dinas Perikanan hasil tangkapan dari bagan terdiri dari 19,56% larva, 32,90% juvenil dan

47,33% ikan bilih dewasa. Artinya sebanyak 52,55% ikan yang tertangkap tidak memiliki nilai ekonomis. Berdasarkan data tersebut tingkat keberlanjutan kelstarian ikan bilih sangat rendah (terancam).

2. Masih rendahnya kualitas dan kuantitas benih dan induk ikan.

Untuk memenuhi kebutuhan benih ikan ini di Kabupaten Solok sudah dibangun Balai Benih Ikan (BBI) yang berlokasi di Nagari Sungai Janieh Kecamatan Gunung Talang dan instalasi yang berada di Nagari Koto baru Kecamatan Kubung. Namun BBI sendiri sampai saat ini belum berfungsi optimal sehingga masih perlu ditingkatkan untuk menunjang peningkatan produksi ikan air tawar. Di samping itu masyarakat Kabupaten Solok juga sudah dapat memproduksi benih sendiri melalui Unit Pembenihan Rakyat (UPR) yang sudah berjumlah 38 unit. Namun untuk memenuhi permintaan akan benih dan induk ikan di Kabupaten Solok masih belum mencukupi dan masih didatangkan dari luar daerah.

3. Masih kurangnya diseminasi teknologi perikanan di tengah masyarakat

Secara umum usaha perikanan masih merupakan usaha sambilan di samping usaha utama masyarakat Kabupaten Solok yang merupakan petani. Usaha perikanan masih dilaksanakan secara tradisional dengan skala usaha yang masih kecil. Sedangkan untuk peningkatan nilai tambah baru beberapa masyarakat yang mampu melaksanakan teknologi pengolahan hasil perikanan yang memenuhi standar kelayakan produk.

4. Alih fungsi lahan ke non pertanian

Merupakan ancaman terhadap pencapaian ketahanan dan kedaulatan pangan. Alih fungsi lahan ke non pertanian berdampak terhadap produksi bahan pangan masyarakat yang berasal dari sektor pertanian, perikanan dan peternakan, lingkungan fisik serta kesejahteraan masyarakat pertanian yang kehidupannya sangat tergantung pada lahan pertanian yang akhirnya akan mengganggu stabilitas ketahanan dan kedaulatan pangan masyarakat. Lahan

pertanian Kabupaten Solok saat ini berdasarkan Database Pertanian tahun 2012 seluas 334.369 ha dan pada tahun 2016 menjadi seluas 334.055 ha.

5. Masih rendahnya mutu dan keamanan produk hasil perikanan dan pangan.

Tahun 2016 era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) resmi diberlakukan. Indonesia lebih bebas mengekspor barang dan jasa ke negara-negara anggota ASEAN. Sebaliknya, barang dan jasa dari negara-negara anggota ASEAN lebih bebas masuk ke Indonesia.

Bagi Indonesia, keberadaan MEA menjadi babak awal untuk mengembangkan berbagai kualitas perekonomian di kawasan Asia Tenggara dalam perkembangan pasar bebas di akhir 2015. MEA menjadi dua sisi mata uang bagi Indonesia : satu sisi menjadi kesempatan yang baik untuk menunjukkan kualitas dan kuantitas produk dan sumber daya manusia (SDM) Indonesia kepada negara-negara lain dengan terbuka, tetapi pada sisi yang lain dapat menjadi bumerang untuk Indonesia apabila Indonesia tidak dapat memanfaatkannya dengan baik. Demikian juga halnya dengan produk perikanan dan pangan Kabupaten Solok.

Untuk menyiapkan sektor perikanan dan pangan menghadapi pasar tunggal ASEAN (MEA) diperlukan peningkatan nilai tambah terhadap komoditas andalan untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan aman dikonsumsi, yang memiliki manfaat kompetitif sambil mempertahankan kelestarian lingkungan hidup. Selanjutnya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, informasi yang diperoleh tentang produk pesaing dari negara ASEAN lainnya yang masuk ke dalam negeri dapat direspon.

Peningkatan daya saing produk lokal sangat diperlukan menghadapi pasar bebas ASEAN 2015 mendatang, diantaranya: 1) meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas produksi, 2) menciptakan iklim usaha yang kondusif dalam rangka meningkatkan

daya saing, 3) memperluas jaringan pemasaran, serta 4) meningkatkan kemampuan dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi termasuk promosi pemasaran.

6. Masih adanya daerah rawan pangan di Kabupaten Solok

Saat ini di Kabupaten Solok masih terdapat daerah rawan pangan yang perlu difasilitasi dan ditanggulangi oleh pemerintah Kabupaten Solok melalui berbagai program dan kegiatan yang akan berdampak terhadap ketahanan pangan masyarakat setempat. Berdasarkan peta rawan pangan tahun 2015 terdapat 2 kecamatan yang masih merupakan daerah rawan pangan yang meliputi kecamatan Danau Kembar dan Kecamatan Junjung Sirih.

Kabupaten Solok merupakan salah satu daerah sentra pertanian dan perikanan mendukung upaya pemerintah pusat dalam pencapaian kedaulatan pangan dalam upaya pengentasan rawan pangan melalui program peningkatan produksi dan produktifitas produk pertanian dan perikanan yang berdaya saing dan berbasis kawasan.

7. Masih ditemukannya pangan yang tidak aman dikonsumsi masyarakat

Berdasarkan hasil pemeriksaan sampel yang setiap tahun dilakukan masih ditemukan adanya kandungan zat/residu yang berbahaya yang ditemukan pangan segar yang dijual masyarakat dan demikian juga halnya dengan pangan olahan.

Teknik bercocok tanam yang banyak digunakan saat ini oleh petani di Kabupaten Solok adalah teknik budidaya yang banyak memanfaatkan zat kimia buatan seperti pupuk buatan, insektisida, fungisida, herbisida, pestisida dan zat lainnya yang mendukung produksi tanaman pangan dan hortikultura. Pemanfaatan zat kimia buatan tersebut mampu merusak keseimbangan ekosistem dan mengganggu kesehatan manusia yang mengkonsumsinya. Hal tersebut mengganggu tujuan penyediaan pangan yang memenuhi

persyaratan keamanan bagi konsumsi masyarakat serta tujuan melindungi dan mengembangkan kekayaan sumber pangan nasional.

Di samping teknik budidaya produksi, bahan pangan yang beredar di pasar perlu diawasi karena adanya sebagian oknum pedagang dan produsen menambahkan zat kimia yang tidak aman dikonsumsi oleh manusia ke dalam bahan pangan tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan cita rasa, tampilan, dan umur penyimpanan. Rendahnya pengawasan terhadap peredaran bahan pangan yang beredar menghambat terpenuhinya tujuan penyediaan pangan yang beraneka ragam dan memenuhi persyaratan keamanan, mutu dan gizi bagi konsumsi masyarakat.

8. Masih rendahnya penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat.

Kualitas dan kuantitas konsumsi pangan ditentukan oleh skor pola pangan harapan (PPH). Untuk Kabupaten Solok skor PPH masih rendah yang disebabkan karena keterbatasan ekonomi, pengetahuan dan kesadaran pangan dan gizi yang beragam, seimbang dan aman, kebiasaan konsumsi beras/nasi sebagai pangan pokok yang wajib dimakan setiap jadwal makan serta berkembangnya industri pangan yang siap saji.

9. Fluktuasi harga pangan pokok strategis

Fluktuasi harga pangan dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan, sifat produksi yang musiman dan tidak merata antar musim, dan buruknya infrastruktur yang berkonsekuensi terhadap ongkos angkut yang tinggi, serta meningkatnya frekuensi bencana alam. Hal ini mengakibatkan aksesibilitas masyarakat secara ekonomi menurun sehingga kondisi ketahanan pangan terganggu. Tahun 2015 persentase fluktuasi harga pangan pokok strategis masih cukup tinggi yakni sebesar 30,70%.

Sedangkan peluang Dinas Perikanan dan Pangan terhadap peningkatan pelayanan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi adalah sebagai berikut :

1. Potensi sumberdaya alam yang mendukung usaha perikanan
2. Tingginya minat masyarakat dalam membudidayakan ikan
3. Tingginya permintaan akan hasil perikanan
4. Berkembangnya teknologi perikanan yang ramah lingkungan
5. Terbukanya peluang investasi untuk pengembangan perikanan dan pangan melalui skim pembiayaan dalam bentuk kredit dengan bunga rendah
6. Minat masyarakat untuk melakukan usaha pengolahan perikanan
7. Dukungan kebijakan pemerintah propinsi dan pusat dalam sektor perikanan dan ketahanan pangan
8. Potensi produksi bahan pangan yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat
9. Tingginya permintaan masyarakat akan bahan pangan dan peningkatan pengetahuan masyarakat akan pentingnya gizi sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk
10. Tumbuhnya industri-industri pangan olahan
11. Tersedianya sumberdaya lahan pekarangan yang cukup luas di setiap rumah tangga
12. Peningkatan pendapatan keluarga melalui pemanfaatan pekarangan
13. Tersedianya beranekaragam produk bahan pangan dan olahan pangan

2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD.

Rencana Kerja bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan apabila ditunjang dengan produk dokumen perencanaan yang baik, dalam rangka mengawal program/kegiatan pembangunan yang dilaksanakan agar dapat berjalan secara efektif, efisien, dan tepat sasaran. Dokumen perencanaan daerah diantaranya terdiri dari : Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Strategis SKPD, Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) dan Rencana Kerja SKPD.

Dokumen perencanaan sebagaimana disebutkan di atas khususnya Rencana Kerja Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok Tahun 2018, Program Kegiatan yang dilaksanakan masih tetap tidak mengalami perubahan sesuai Rancangan Awal RKPD Kabupaten Solok Tahun 2018, agar terwujud konsistensi dokumen perencanaan mulai dari RPJPD sampai dengan Renja yang dilaksanakan masing-masing SKPD.

Tabel 12 : Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2018
Kabupaten Solok

Nama SKPD : Dinas Perikanan dan Pangan

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Cat Pentin g
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp. 000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
URUSAN PILIHAN PERTANIAN											
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Persentase pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi perkantoran (%)	100%	1.148.000	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Persentase pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi perkantoran (%)	100%	1.148.000	
1	Keg.penyediaan Jasa Surat menyurat	Kab. Solok	Persentase penyediaan jasa surat menyurat	100%	1.800	Keg.penyediaan Jasa Surat menyurat	Kab. Solok	Persentase penyediaan jasa surat menyurat	100%	1.800	
2	Keg. Jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	Kab. Solok	Persentase penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	100%	33.541	Keg. Jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	Kab. Solok	Persentase penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	100%	33.541	
3	Keg. Jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional	Kab. Solok	Persentase penyediaan jasa pemeliharaan perizinan kendaraan dinas/ operasional	100%	7.000	Keg. Jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional	Kab. Solok	Persentase penyediaan jasa pemeliharaan perizinan kendaraan dinas/ operasional	100%	7.000	
4	Keg. Penyediaan jasa kebersihan kantor	Kab. Solok	Persentase penyediaan jasa kebersihan kantor	100%	15.450	Keg. Penyediaan jasa kebersihan kantor	Kab. Solok	Persentase penyediaan jasa kebersihan kantor	100%	15.450	
5	Keg.penyediaan alat tulis kantor	Kab. Solok	Persentase penyediaan alat tulis kantor	100%	74.956	Keg.penyediaan alat tulis kantor	Kab. Solok	Persentase penyediaan alat tulis kantor	100%	74.956	
6	Keg.Peyediaan barang cetakan dan	Kab. Solok	Persentase penyediaan	100%	30.000	Keg.Peyediaan barang cetakan dan	Kab. Solok	Persentase penyediaan barang	100%	30.000	

	penggandaan		barang cetakan dan penggandaan			penggandaan		cetakan dan penggandaan			
7	Keg. Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	Kab. Solok	Persentase penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	100%	3.500	Keg. Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	Kab. Solok	Persentase penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	100%	3.500	
8	Keg. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Kab. Solok	Persentase penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor (laptop, printer, infokus)	100%	72.500	Keg. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Kab. Solok	Persentase penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor (laptop, printer, infokus)	100%	72.500	
9	Keg. Penyediaan peralatan rumah tangga	Kab. Solok	Persentase penyediaan peralatan rumah tangga (AC, kain till/gorden)	100%	-	Keg. Penyediaan peralatan rumah tangga	Kab. Solok	Persentase penyediaan peralatan rumah tangga (AC, kain till/gorden)	100%	-	
10	Keg. Penyediaan makanan dan minuman	Kab. Solok	Persentase penyediaan makanan dan minuman	100%	28.350	Keg. Penyediaan makanan dan minuman	Kab. Solok	Persentase penyediaan makanan dan minuman	100%	28.350	
11	Keg. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Kab. Solok	Persentase keikutsertaan dalam rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	100%	372.750	Keg. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Kab. Solok	Persentase keikutsertaan dalam rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	100%	372.750	
12	Keg. Penyediaan jasa pendukung administrasi keamanan teknis perkantoran	Kab. Solok	Jumlah penyediaan jasa pendukung administrasi keamanan teknis perkantoran	5 orang	145.296	Keg. Penyediaan jasa pendukung administrasi keamanan teknis perkantoran	Kab. Solok	Jumlah penyediaan jasa pendukung administrasi keamanan teknis perkantoran	5 orang	145.296	
13	Keg. rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Kab. Solok	Persentase keikutsertaan dalam rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	100%	362.857	Keg. rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Kab. Solok	Persentase keikutsertaan dalam rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	100%	362.857	

	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Persentase pelaksanaan kegiatan sarana dan prasarana kantor (%)	100%	345.916	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Persentase pelaksanaan kegiatan sarana dan prasarana kantor (%)	100%	345.916	
14	Keg. Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor	Kab. Solok	Persentase pemeliharaan gedung/kantor n gedung/kantor	100%	85.000	Keg. Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor	Kab. Solok	Persentase pemeliharaan gedung/kantor	100%	85.000	
15	Keg. Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional	Kab. Solok	Persentase pemeliharaan kendaraan dinas/ operasional	1 unit	251.116	Keg. Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional	Kab. Solok	Persentase pemeliharaan kendaraan dinas/ operasional	1 unit	251.116	
16	Keg. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan kantor	Kab. Solok	Persentase pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor (komputer, laptop, printer dll)	100%	11.000	Keg. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan kantor	Kab. Solok	Persentase pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor (komputer, laptop, printer dll)	100%	11.000	
	Program Peningkatan Disiplin aparatur		Peningkatan disiplin aparatur	100%	-	Program Peningkatan Disiplin aparatur		Peningkatan disiplin aparatur	100%	-	
17	Pengadaan Pakaian dinas beserta kelengkapannya	Kab. Solok	Tersedianya pakaian dinas beserta perlengkapannya (stel)	100%	-	Pengadaan Pakaian dinas beserta kelengkapannya	Kab. Solok	Tersedianya pakaian dinas beserta perlengkapannya (stel)	100%	-	
	Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Aparatur		Peningkatan pelaksanaan kegiatan sarana dan prasarana kantor (%)	100%	-	Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Aparatur		Peningkatan pelaksanaan kegiatan sarana dan prasarana kantor (%)	100%	-	
18	Peningkatan Sumberdaya Aparatur	Kab. Solok	Jumlah aparatur yang mengikuti peningkatan SDM (org)	10 orang	-	Peningkatan Sumberdaya Aparatur	Kab. Solok	Jumlah aparatur yang mengikuti peningkatan SDM (org)	10 orang	-	

	Program Peningkatan Pengembangan Capaian Kinerja dan Keuangan		Jumlah laporan yang disampaikan sesuai aturan yang berlaku		10.658	Program Peningkatan Pengembangan Capaian Kinerja dan Keuangan		Jumlah laporan yang disampaikan sesuai aturan yang berlaku		51.500	
19	Keg. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Kab. Solok	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD (laporan)	1 laporan	800	Keg. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Kab. Solok	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD (laporan)	1 laporan	2.500	
20	Keg. penyusunan laporan keuangan semester	Kab. Solok	Jumlah laporan keuangan semester (laporan)	1 laporan	-	Keg. penyusunan laporan keuangan semester	Kab. Solok	Jumlah laporan keuangan semester (laporan)	1 laporan	2.500	
21	Keg. Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Kab. Solok	Jumlah laporan prognosis realisasi anggaran (laporan)	1 laporan	200	Keg. Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Kab. Solok	Jumlah laporan prognosis realissai anggaran (laporan)	1 laporan	1.200	
22	Keg. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Kab. Solok	Jumlah laporan keuangan akhir tahun (laporan)	1 laporan	300	Keg. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Kab. Solok	Jumlah laporan keuangan akhir tahun (laporan)	1 laporan	2.500	
23	Keg. Penyusunan dan pengembangan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan	Kab. Solok	Jumlah dokumen data/informasi yang disusun (laporan)	4 laporan	8.758	Keg. Penyusunan dan pengembangan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan	Kab. Solok	Jumlah dokumen data/informasi yang disusun (laporan)	4 laporan	40.000	
24	Keg. Penyusunan Laporan AKIP SKPD	Kab. Solok	Jumlah laporan AKIP SKPD (laporan)	1 laporan	600	Keg. Penyusunan Laporan AKIP SKPD	Kab. Solok	Jumlah laporan AKIP SKPD (laporan)	1 laporan	2.500	
URUSAN WAJIB PANGAN											
	Program Peningkatan Ketahanan Pangan		Ketersediaan pangan perkapita (kg/kap/thn)	567,14	2.187.971	Program Peningkatan Ketahanan Pangan		Ketersediaan pangan perkapita (kg/kap/thn)	567,14	2.187.971	
			Persentase bahan pangan yang aman dikonsumsi masyarakat (%)	90				Persentase bahan pangan yang aman dikonsumsi masyarakat	90		

			Fluktuasi harga pangan di tingkat konsumen (Coevisien Variasi/CV)	5,89				Fluktuasi harga pangan di tingkat konsumen (Coevisien Variasi/CV)	5,89		
			Skor Pola Pangan Harapan /PPH (angka/skor)	82,5				Skor Pola Pangan Harapan /PPH (angka/skor)	82,5		
	Keg. Penanganan Daerah rawan Pangan	Kab. Solok	Jumlah pengisian lumbung pangan pemerintah (ton)	-	351.329	Keg. Penanganan Daerah rawan Pangan	Kab. Solok	Jumlah pengisian lumbung pangan pemerintah (ton)	-	351.329	
			Penyusunan neraca bahan makanan (laporan)	1 laporan				Penyusunan neraca bahan makanan (laporan)	1 laporan		
			Penyusunan Peta Kerawanan Pangan (PSVA) (laporan)	1 laporan				Penyusunan Peta Kerawanan Pangan (PSVA) (laporan)	1 laporan		
			Penyusunan Skor PPH (laporan)	1 laporan				Penyusunan Skor PPH (laporan)	1 laporan		
			Penyusunan analisis SKPG (laporan)	1 laporan				Penyusunan analisis SKPG (laporan)	1 laporan		
			Jumlah paket Bantuan bahan pangan	1 paket (1.580 kk)				Jumlah paket Bantuan bahan pangan	1 paket (1.580 kk)		
	Keg. Pengembangan Lumbung Pangan Desa	Kab. Solok	Jumlah lumbung pangan yang dibangun (unit)	1 unit	77.600	Keg. Pengembangan Lumbung Pangan Desa	Kab. Solok	Jumlah lumbung pangan yang dibangun (unit)	1 unit	77.600	
			Jumlah pengisian lumbung pangan masyarakat	-				Jumlah pengisian lumbung pangan masyarakat (ton)	-		
			Jumlah pembinaan kelompok lumbung pangan	15 kelp				Jumlah pembinaan kelompok lumbung pangan	15 kelp		

	Keg. Pengembangan Desa Mandiri Pangan	Kab. Solok	Jumlah kk miskin yang dibantu/difasilitasi untuk lebih produktif dalam memanfaatkan waktu dan lahan yang ada (tanaman, ternak dan ikan) / kk	20 kk	30.660	Keg. Pengembangan Desa Mandiri Pangan	Kab. Solok	Jumlah kk miskin yang dibantu/difasilitasi untuk lebih produktif dalam memanfaatkan waktu dan lahan yang ada (tanaman, ternak dan ikan) / kk	20 kk	30.660	
			Jumlah kader pangan yang mengikuti pelatihan	28 org				Jumlah kader pangan yang mengikuti pelatihan	28 org		
	Keg. Pengembangan Pertanian Lahan Kering	Kab. Solok	Jumlah kelompok masyarakat yang difasilitasi dalam upaya peningkatan produktifitas lahan yang ada (kelp)	8 kelp	556.000	Keg. Pengembangan Pertanian Lahan Kering	Kab. Solok	Jumlah kelompok masyarakat yang difasilitasi dalam upaya peningkatan produktifitas lahan yang ada (kelp)	8 kelp	556.000	
			Jumlah kelompok yang meningkat pengetahuannya dalam pemanfaatan lahan guna penanggulangan masalah rawan pangan (kelp)	8 kelp				Jumlah kelompok yang meningkat pengetahuannya dalam pemanfaatan lahan guna penanggulangan masalah rawan pangan (kelp)	8 kelp		
	Keg. Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Kab. Solok	Persentase pelaksanaan fasilitasi tim keamanan terpadu (%)	100%	38.644	Keg. Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Kab. Solok	Persentase pelaksanaan fasilitasi tim keamanan terpadu (%)	100%	38.644	
			Jumlah pemeriksaan sampel pangan (sampel)	10 sampel				Jumlah pemeriksaan sampel pangan (sampel)	10 sampel		
			Jumlah pelaksanaan pengawasan mutu dan	12 kali				Jumlah pelaksanaan pengawasan mutu dan keamanan	12 kali		

			keamanan pangan segar dan olahan (kali)					pangan segar dan olahan (kali)			
			Jumlah pelaksanaan Rakor Dewan Ketahanan Pangan (kali)	1 kali				Jumlah pelaksanaan Rakor Dewan Ketahanan Pangan (kali)	1 kali		
			Pengadaan mobil keliling pengawasan bahan makanan dan kelengkapannya (unit)	-				Pengadaan mobil keliling pengawasan bahan makanan dan kelengkapannya (unit)	-		
			Jumlah petugas yang dilatih dalam pemeriksaan dan pengawasan mutu dan keamanan pangan (org)	-				Jumlah petugas yang dilatih dalam pemeriksaan dan pengawasan mutu dan keamanan pangan (org)	-		
	Keg. Pengembangan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat	Kab. Solok	Jumlah kelompok Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat yang Dibina (gapoktan/kelp)	12 kelompok	16.544	Keg. Pengembangan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat	Kab. Solok	Jumlah kelompok lumbung pangan dan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat yang Dibina (gapoktan/kelp)	12 kelompok	16.544	
			Jumlah Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat yang di ditumbuhkan/ difasilitasi (gapoktan)	1 gapoktan				Jumlah Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat yang di ditumbuhkan/ difasilitasi (gapoktan)	1 gapoktan		
			Jumlah Toko Tani Indonesia yang dibentuk	3 unit				Jumlah Toko Tani Indonesia yang dibentuk	3 unit		

			Jumlah kecamatan yang dipantau harga pangan pokok ditingkat produsen dan konsumen (kec)	6 kecamatan				Jumlah kecamatan yang dipantau harga pangan pokok ditingkat produsen dan konsumen (ke	6 kecamatan		
	<i>Keg. Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan</i>	Kab. Solok	Jumlah kelompok yang difasilitasi dalam pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan yg beragam guna penganeekaragaman konsumsi pangan masyarakat (tanaman, ternak, ikan)	10 kelompok	377.975	<i>Keg. Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan</i>	Kab. Solok	Jumlah kelompok yang difasilitasi dalam pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan yg beragam guna penganeekaragaman konsumsi pangan masyarakat (tanaman, ternak, ikan)	10 kelompok	377.975	
	<i>Keg. Pengembangan Diversifikasi Pangan</i>	Kab. Solok	Jumlah kelompok yg difasilitasi dalam penyediaan tanaman pangan yang beragam di tingkat rumah tangga	6 kelompok	309.075	<i>Keg. Pengembangan Diversifikasi Pangan</i>	Kab. Solok	Jumlah kelompok yg difasilitasi dalam penyediaan tanaman pangan yang beragam di tingkat rumah tangga	6 kelompok	309.075	
	<i>Keg. Percepatan Penganeekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP)</i>	Kab. Solok	Jumlah penyediaan bahan pangan yang beragam ditingkat rumah tangga (olahan pangan) / KRPL	10 KRPL	430.144	<i>Keg. Percepatan Penganeekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP)</i>	Kab. Solok	Tersedianya bahan pangan yang beragam ditingkat rumah tangga (olahan pangan) / KRPL	10 KRPL	430.144	
			Jumlah pelaksanaan dan keikutsertaan dalam Lomba	2 kali				Jumlah pelaksanaan dan keikutsertaan dalam Lomba cipta menu tingkat kab	2 kali		

			cipta menu tingkat kab dan prop (kali)					dan prop (kali)			
URUSAN PILIHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN											
	Program Pengembangan Budidaya Perikanan		Jumlah produksi perikanan budidaya (ton)	5.347 ton	2.023.086	Program Pengembangan Budidaya Perikanan		Jumlah produksi perikanan budidaya (ton)	5.347 ton	2.023.086	
	<i>Keg. Pendampingan pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan</i>		Jumlah pengembangan dan fasilitasi mina padi di Kabupaten Solok	5 kelp	357.875	<i>Keg. Pendampingan pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan</i>		Jumlah pengembangan dan fasilitasi mina padi di Kabupaten Solok	20 ha	357.875	
			Jumlah pengembangan dan fasilitasi kolam air tenang	1 paket				Jumlah pengembangan dan fasilitasi kolam air tenang	20 paket		
			Jumlah pengembangan budidaya Lele dg Teknologi Bio Flug	-				Jumlah pengembangan budidaya Lele dg Teknologi Bio Flug	2 paket		
	Keg. Pembinaan dan Pengembangan Perikanan	Kab. Solok	Jumlah kelompok perikanan yang dibina	10 kelp	17.300	Keg. Pembinaan dan Pengembangan Perikanan	Kab. Solok	Jumlah kelompok perikanan yang dibina	10 kelp	17.300	
			Jumlah pembenih yang dilatih (dimagangkan) /org	2 orang				Jumlah pembenih yang dilatih (dimagangkan) /org	2 orang		
			Sosialisasi perda tentang perikanan	1 kali				Sosialisasi perda tentang perikanan	1 kali		
	Keg. Sarana dan Prasarana Pembibitan Ikan	Kab. Solok	Jumlah pengembangan unit sarana dan prasarana BBI (paket)	6 paket	1.232.901	Keg. Sarana dan Prasarana Pembibitan Ikan	Kab. Solok	Jumlah pengembangan unit sarana dan prasarana BBI (paket)	6 paket	1.232.901	
			Persentase pelaksanaan operasional BBI	100%				Persentase pelaksanaan operasional BBI	100%		

			Jumlah pengembangan sarana dan prasarana pembudidaya ikan dan UPR (paket)	-				Jumlah pengembangan sarana dan prasarana pembudidaya ikan dan UPR (paket)	-		
	Keg. Pengembangan Bibit Ikan Unggul	Kab. Solok	Jumlah penyediaan calon induk ikan unggul di masy. (jenis)	2 jenis	415.010			Jumlah penyediaan calon induk ikan unggul di masy. (jenis)	2 jenis	415.010	
			Jumlah pengadaan Benih Ikan (paket)	1 paket				Jumlah pengadaan Benih Ikan (paket)	1 paket		
			Jumlah pengadaan pakan Ikan (paket)	1 paket				Jumlah pengadaan pakan Ikan (paket)	1 paket		
	Program Pengembangan Perikanan Tangkap		Jumlah prod perikanan perairan umum	503 ton	907.263	Program Pengembangan Perikanan Tangkap		Jumlah prod perikanan perairan umum	503 ton	907.263	
	<i>Keg. Peningk. pengembangan dan pengawasan sd perikanan perairan umum</i>	Kab. Solok	Jumlah lubuk larangan yang difasilitasi dengan bantuan ikan dan pakan serta plank papan nama (kelp)	20 kelompok (1 paket)	907.263	<i>Keg. Peningk. pengembangan dan pengawasan sd perikanan perairan umum</i>	Kab. Solok	Jlh lubuk larangan yang difasilitasi dgn bantuan ikan dan pakan serta plank papan nama (kelp)	20 kelompok (1 paket)	907.263	
			Jumlah nelayan/pokmaswas yang terfasilitasi sarana prasarananya (sarana tangkap spt jaring, perahu, mesin tempel dll)	34 nelayan				Jumlah kelompok nelayan/pokmaswas yang terfasilitasi sarana prasarananya (sarana tangkap spt jaring, perahu, mesin tempel dll)	34 nelayank		
			Reservaat (unit)	1 unit				Reservaat (unit)	1 unit		
	Program Peningkatan Kesejahteraan petani		Jumlah konsumsi ikan perkapita pertahun	34,0	298.038			Jumlah konsumsi ikan perkapita pertahun	34,0	298.038	
			Jumlah pelaku utama	21				Jumlah pelaku utama perikanan	21		

			perikanan yang mendapatkan sertifikasi mutu hasil perikanan (CBIB/CPIB)					yang mendapatkan sertifikasi mutu hasil perikanan (CBIB/CPIB)			
	Keg. Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	Kab. Solok	Jumlah pembudidaya ikan yang dilatih CBIB/CPIB	30 orang	28.550		Kab. Solok		30 orang	28.550	
			Jumlah kelompok pembudidaya ikan yang didampingi dan dibina	1 kelompok					1 kelompok		
	Keg. Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	Kab. Solok	Jumlah kelompok yang dibina dalam pengolahan hasil perikanan (poklahsar)	1 kelompok	36.844		Kab. Solok		1 kelompok	36.844	
			Pelatihan/pemangangan pangan olahan bagi pelaku usaha/kelompok agribisnis	3 orang					3 orang		
	Keg. Gerakan Gemar Makan Ikan	Kab. Solok	Jumlah kelembagaan yang menerapkan makan serba ikan (PAUD, PKK, Kec, Forikan) (lembaga)	17 kelembagaan	141.250		Kab. Solok		17 kelembagaan	141.250	
			Jumlah Sosialisasi gemar makan ikan	14 kec					14 kec		
	Keg. Promosi Atas Hasil Produksi Perikanan	Kab. Solok	Jumlah promosi atas hasil perikanan dan	6 kali	91.394		Kab. Solok		kali	91.394	

	Unggulan Daerah		pangan unggulan daerah yang diikuti dan dilaksanakan (keg)								
	TOTAL				6.922.133	TOTAL				6.922.133	

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

Dalam konteks perencanaan pembangunan Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok dituntut untuk mampu menggali dan memanfaatkan potensi yang ada, memecahkan berbagai permasalahan dan tantangan, melayani/memenuhi kebutuhan masyarakat. Disisi lain, dalam era globalisasi, Dinas Perikanan dan Pangan dituntut untuk siap dan sanggup membuat/ menyusun suatu perencanaan yang baik, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

Proses penyusunan Renja Dinas Perikanan dan Pangan Tahun 2018 tetap memperhatikan program prioritas yang telah dituangkan di dalam Dokumen Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Ranwal RKPD), agar di dalam pelaksanaan program/kegiatan terwujud sinergitas antara dokumen perencanaan.

Usulan program dan kegiatan dari pemangku kepentingan dapat diperoleh melalui hasil musrenbang mulai dari tingkat nagari sampai dengan forum SKPD dan musrenbang propinsi serta adanya usulan kegiatan melalui proposal yang telah disampaikan oleh kelompok masyarakat melalui kelompok tani ternak dan kelompok perikanan.

Tabel 13 : Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku
Kepentingan Tahun 2018 Kabupaten Solok

Nama SKPD: Dinas Perikanan dan Pangan

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Proposal permohonan bantuan pakan ikan dan bibit ikan	Pokdakan Mitra Usaha ikan (Kelompok budidaya ikan) Nagari Salayo	Peningkatan produksi perikanan budidaya	1 pokdakan	
2	Proposal permohonan bantuan pengadaan mesin tempel (15 unit) dan biduk (15 buah)	Pokmaswas saiyo sakato Jorong tembok Nagari Kacang kecamatan X koto Singkarak	Peningkatan produksi perikanan tangkap	1 kelompok	
3	Proposal permohonan bantuan dapur penggorengan ikan dan alat-alat	Poklahsar Panca Riak di Jorong subarang Nagari Panningahan Kec. Junjung sirih	Peningkatan produksi olahan hasil perikanan	1 kelompok	

	pengolahan ikan dari kelompok poklhasr Panca Riak di Jorong subarang Nagari Panninggahan kecamatan junjung sirih				
4	Proposal permohonan bantuan lumbung Pangan	Kab. Solok	Pengisian lumbung pangan masyarakat		
5	Proposal permohonan bantuan untuk kelompok KRPL	Kab. Solok			
6	Bantuan bibit ikan sungai / lubuk larangan	Nag. Parambahan Kec. Bukit Sundi, Kec. Hiliran Gumanti	Peningkatan produksi perikanan	14 kelompok	
7	Pengadaan/ budidaya ikan rayo dan nila di kolam air deras (lubuk larangan)	Nag. Muaro Pingai Kec. Junjung Sirih		5 jorong	
8	Pengadaan motor tempel dan peremajaan biduk	Nag. Muaro Pingai, Nag. Panninggahan Kec. Junjung Sirih	Peningkatan produksi perikanan tangkap	5 kelp, 20 unit	
9	Budidaya peternakan ikan air jernih (Budidaya ikan di Kolam Air Tenang)	Kelp. Tani Setuju Nag. Muaro Paneh Kec. Bukit Sundi	Peningkatan produksi perikanan budidaya	1 kelp	
10	Budidaya perikanan	Nag. Surian Kec. Pantai Cermin	Peningkatan produksi perikanan budidaya		
11	Pengembangan perikanan (Budidaya ikan di Kolam Air Tenang)	Nag. Bukit Tandang Kec. Bukit Sundi	Peningkatan produksi perikanan budidaya	1 paket	
12	Pengadaan bibit ikan (intensifikasi kolam air tenang dan mina padi)	Nag. Jawi-jawi Kec. Gunung Talang	Peningkatan produksi perikanan budidaya	1 paket	
13	Budidaya kelompok tani lele	Kelp. Tani Pucak Melayu Mandiri Nag. Muaro Paneh Kec. Bukit Sundi	Peningkatan produksi perikanan budidaya	1 kelp	
14	Pengadaan bibit ikan lele	Nag. Gaung Kec. Kubung		600.000 ekor	
15	Pengadaan budidaya ikan lele	Nag. Lolo Kec. Pantai Cermin	Peningkatan produksi perikanan budidaya	1 paket	

16	Budidaya ikan lele	Nag. Kacang Kec. X Koto Singkarak	Peningkatan produksi perikanan budidaya	1 paket	
17	Bantuan induk ikan unggul untuk petani ikan	Nag. Koto Sani Kec. X Koto Singkarak		13 UPR	
18	Bantuan benih ikan	Nag. Bukit Tandang Kec. Bukit Sundi		1 paket	
19	Bantuan paket bahan pakan	Nag. Muaro Paneh Kec. Bukit Sundi		500 paket	
20	Pengadaan bibit ikan	Nag. Surian Kec. Pantai Cermin		1 paket	
21	Studi banding KRPL	Kelompok Cahaya Baru Nag. Muaro Paneh Kec. Bukit Sundi		1 paket	
22	Pengadaan lumbung pangan	Nag. Kampuang batu Dalam Kec. Danau Kembar	Jumlah lumbung pangan yang dibangun	1 unit	
23	Penataan pasar ikan	Nag. Simpang Tanjung Nan Ampek Kec. Danau Kembar	Jumlah pasar ikan yg dibangun	1 unit	

Usulan/proposal yang berupa pengadaan/bansos pangan ataupun sarana prasarana perikanan untuk tahun 2018 akan diseleksi dan diverifikasi berdasarkan kesiapan SDM penerima manfaat, kelengkapan persyaratan dan administrasi serta kesesuaian kondisi agroklimat.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional.

Tantangan dalam menghadapi Asean Economic Community (AEC) 2015, Indonesia merupakan pasar tunggal dan basis produk ASEAN, pergerakan bebas barang, jasa, investasi, tenaga terampil dan aliran modal yang bebas. Diperkirakan populasi/jumlah penduduk mendekati angka 600.000.000 orang dan merupakan negara dengan ekonomi terbesar ke sembilan setelah Amerika Serikat, Cina, Jepang, Jerman, Perancis, Brazil, Inggris dan Italia.

Pembangunan pertanian (perikanan dan pangan) menghadapi banyak tantangan yang tidak mudah antara lain : 1). Perubahan iklim, menyebabkan gagal panen yang akan berakibat kelangkaan/krisis pangan. 2). Kondisi perekonomian global mengakibatkan terjadi pelemahan nilai tukar rupiah dan harga produk dan biaya produksi menjadi lebih mahal dan terjadinya krisis ekonomi yang berdampak pada pelemahan ekspor. 3) Gejolak harga pangan global, harga pangan yang berfluktuasi akibat perubahan iklim sehingga harga pangan menjadi mahal. 4). Bencana alam berakibat pada kemampuan dan ketersediaan pangan sering terganggu. 5). Peningkatan jumlah penduduk melebihi kapasitas lahan yang tersedia. 6). Aspek distribusi mengingat Indonesia sebagai negara kepulauan. Diperlukan aksesibilitas dan sarana transportasi yang lebih efisien. 7). Laju urbanisasi yang tinggi sehingga generasi muda cenderung meninggalkan perdesaan/pertanian. Sektor pertanian menjadi kurang diminati generasi penerus.

Sedangkan yang menjadi isu strategis pembangunan pertanian lima tahun ke depan adalah:

1. Kecukupan produksi komoditas strategis (padi, jagung, kedelai, tebu, sapi, cabai dan bawang merah) serta pengurangan ketergantungan impor.

2. Peningkatan daya saing produk di dalam negeri / antisipasi pasar bebas AEC (ASEAN *Economic Community* 2015), Indonesia sebagai target pasar.
3. Pemantapan dan peningkatan daya saing produk pertanian di dunia internasional.
4. Diversifikasi pangan untuk mengurangi konsumsi beras dan tepung terigu.
5. Peningkatan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan petani

Permasalahan daya saing produk pertanian merupakan hal yang utama, tuntutan standarisasi produk dan proses, tuntutan kandungan pangan yang tidak berbahaya dan rendah residu bahan kimia, tuntutan integrasi pengelolaan rantai pasok (*supply chain management*) dan peningkatan kualitas mutu dan keamanan pangan.

Secara umum permasalahan dalam pembangunan pertanian adalah :

- 1). Lahan, konversi lahan yang tidak terkendali, keterbatasan dalam pencetakan lahan baru, penurunan kualitas lahan, rata-rata kepemilikan lahan yang sempit dan ketidakpastian status pemilikan lahan.
- 2). Infrastruktur, kerusakan jaringan irigasi yang tinggi, pendangkalan waduk dan kurang memadainya sarana pelabuhan dan transportasi ternak.
- 3). Benih, sistem pengadaan benih yang tidak sesuai dengan musim tanam dan belum terbangunnya sistem pembibitan sapi nasional.
- 4). Regulasi/Kelembagaan, perijinan investasi untuk pengembangan integrasi sawit sapi, perijinan Hak Guna Usaha (HGU) investasi tanaman pangan yang belum diatur petunjuk pelaksanaannya kecuali untuk tebu dan kelembagaan petani yang belum mempunyai posisi tawar yang kuat.
- 5). Sumber Daya Manusia (SDM), kemampuan petani, peternak dan pekebun dalam memanfaatkan teknologi maju, menurunnya minat generasi muda untuk terjun di bidang pertanian, keterbatasan tenaga penyuluh, pengamat OPT, pengawas benih tanaman serta tenaga kesehatan hewan.
- 6). Permodalan, sulitnya akses petani terhadap permodalan, tunggakan kredit usaha tani yang belum terselesaikan dan

persyaratan agunan kredit KKPE berupa sertifikat, menghambat penyaluran.

Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN 2015-2019 telah menetapkan 7 (tujuh) arah kebijakan umum pembangunan yakni (1) Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, (2) Meningkatkan Pengelolaan dan Nilai Tambah Sumber Daya Alam (SDA) Yang Berkelanjutan, (3) Mempercepat pembangunan infrastruktur untuk pertumbuhan dan pemerataan, (4) Peningkatan kualitas lingkungan hidup, Mitigasi bencana alam dan perubahan iklim, (5) Penyiapan Landasan Pembangunan yang Kokoh, (6) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kesejahteraan Rakyat Yang Berkeadilan, dan (7) Mengembangkan dan Memeratakan Pembangunan Daerah.

a. Telaahan Terhadap Kebijakan Pembangunan Pangan

Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian mempunyai visi tahun 2015-2019, yaitu: **“Terwujudnya ketahanan pangan melalui penganekaragaman pangan berbasis sumber daya lokal berlandaskan kedaulatan pangan dan kemandirian pangan”**. Dalam mencapai visi tersebut, Badan Ketahanan Pangan mengemban misi tahun 2015-2019, sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketersediaan pangan yang beragam berbasis sumber daya lokal;
2. Memantapkan penanganan kerawanan pangan;
3. Meningkatkan keterjangkauan pangan masyarakat untuk pangan pokok;
4. Mewujudkan penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat berbasis sumberdaya, kelembagaan dan budaya lokal;
5. Mewujudkan keamanan pangan segar.

Sasaran utama prioritas nasional bidang pangan pertanian periode 2015-2019 adalah: (1) Tercapainya peningkatan ketersediaan pangan yang bersumber dari produksi dalam negeri; (2) Terwujudnya peningkatan

distribusi dan aksesibilitas pangan yang didukung dengan pengawasan distribusi pangan untuk mencegah spekulasi, serta didukung peningkatan cadangan beras pemerintah dalam rangka memperkuat stabilitas harga; (3) Tercapainya peningkatan kualitas konsumsi pangan sehingga mencapai skor Pola Pangan Harapan (PPH) sebesar 92,5 (tahun 2019).

b. Telaahan Terhadap Kebijakan Pembangunan Kelautan dan Perikanan

Yang menjadi visi pembangunan Kelautan dan Perikanan dalam Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2015-2019 adalah “*Mewujudkan sektor kelautan dan perikanan Indonesia yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional*”

Sedangkan yang menjadi misi dari Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah :

1. Kedaulatan (*Sovereignty*), yakni mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaulat, guna menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumberdaya kelautan dan perikanan, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Keberlanjutan (*Sustainability*), yakni mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan.
3. Kesejahteraan (*Prosperity*), yakni mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera, maju, mandiri, serta berkepribadian dalam kebudayaan

Arah kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang sinergi dengan daerah Kabupaten Solok sebagai daerah sumberdaya perikanan budidaya dan perikanan perairan umum daratan dijabarkan dalam 3 pilar dalam misi pembangunan kelautan dan perikanan sebagai berikut :

1. Kebijakan Pokok

- a. Membangun kedaulatan yang mampu menopang kemandirian ekonomi dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan. Dilaksanakan dengan strategi : 1) Memberantas IUU fishing, 2) Meningkatkan sistem pengawasan SDKP terintegrasi, 3) Mengembangkan sistem karantina hewan, pembinaan mutu dan pengendalian keamanan hayati ikan.
- b. Menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang bertanggungjawab, berdaya saing, dan berkelanjutan. Dilaksanakan dengan strategi : 1) Mengendalikan sumberdaya perikanan tangkap, 2) Mengelola pemanfaatan Perairan Umum Daratan (PUD) dengan langkah operasional penataan ruang di PUD, penebaran benih ikan endemik, dan pengaturan budidaya di PUD, 3) Membangun kemandirian dalam budidaya perikanan, 4) Meningkatkan sistem logistik hasil perikanan, 5) Meningkatkan Mutu, Diversifikasi Dan Akses Pasar Produk Kelautan Dan Perikanan
- c. Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan. Dilaksanakan dengan strategi: 1) Memberi Perlindungan kepada Nelayan, Pembudidaya Ikan, 2) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat perikanan, 3) Meningkatkan Usaha dan Investasi Perikanan, 4) Meningkatkan Kompetensi Masyarakat Kelautan dan Perikanan melalui Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan, 5) Mengembangkan Inovasi IPTEK Bidang Perikanan

2. Kebijakan Lintas Bidang

- a. Pengarusutamaan Gender. Dilaksanakan dengan strategi meningkatkan peran, akses, kontrol dan manfaat gender dalam pembangunan KP.

b. Pembangunan Kewilayahan. Dilaksanakan dengan strategi mempercepat pengurangan kesenjangan pembangunan antar wilayah.

- Adaptasi Perubahan Iklim. Dilaksanakan dengan strategi : 1) Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim, 2) Peningkatan Ketahanan Masyarakat KP terhadap Perubahan Iklim

c. Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik. Strategi yang dilaksanakan :
1) Membangun budaya kerja yang profesional, 2) Meningkatkan kualitas pengawasan internal

Berdasarkan kajian terhadap RPJMN dan renstra kementerian tahun 2015-2019 terdapat beberapa hal yang perlu dicapai dalam pembangunan perikanan dan peternakan di Kabupaten Solok yaitu :

1. Terwujudnya kedaulatan pangan melalui peningkatan populasi, produksi ternak lokal dan produksi ikan dan mengurangi ketergantungan kebutuhan akan daging, telur, susu dan ikan dari luar daerah.
2. Peningkatan konsumsi daging, telur dan ikan untuk kecukupan gizi masyarakat.
3. Peningkatan daya saing, nilai tambah dan pemasaran hasil produk peternakan dan perikanan sebagai antisipasi pasar bebas.
4. Tersedianya sarana prasarana perikanan dan peternakan guna mendukung peningkatan dan pemasaran produk perikanan dan peternakan dan terwujudnya pembiayaan petani yang fleksibel dan sederhana.
5. Terwujudnya kawasan peternakan dan perikanan dalam meningkatkan ketersediaan bibit, keberlanjutan budidaya dan meningkatkan daya saing produk.
6. Terkendalinya penyakit ikan dan penyakit hewan menular strategis dan penurunan penyakit hewan produktif melalui peningkatan pelayanan kesehatan hewan.

7. Terjaminnya mutu dan keamanan produk bahan asal hewan dan ikan serta kesejahteraan hewan (kesrawan) sesuai standar dan meningkatnya kesehatan masyarakat veteriner.
8. Pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya perikanan secara berkelanjutan.
9. Peningkatan SDM dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi perikanan dan peternakan

Faktor penghambat yang menyebabkan permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Masih terbatasnya ketersediaan bibit ikan dan ternak yang berkualitas;
2. Masih kurangnya kontinuitas pakan ternak dan ikan berkualitas;
3. Masih terbatasnya sarana prasarana perikanan dan peternakan serta infrastruktur pendukung kegiatan;
4. Masih sedikit petani dan pembudidaya ikan/nelayan yang mampu ataupun yang mengolah hasil produk perikanan dan peternakan dan menguasai pasar sehingga nilai tukar masih rendah;
5. Pengembangan agribisnis dari hulu sampai ke hilir dalam bentuk kawasan belum optimal pelaksanaannya ;
6. Masih banyaknya peternak yang belum menerapkan Good Farming Practise, Good Breeding Practice, Good Manufacturing Practise, NKV dan HACCP dan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB), Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) bagi pembudidaya dan pembenih ikan;
7. Masih kurangnya sarana prasarana pelayanan kesehatan hewan dalam menanggulangi penyakit produktif dan penyakit menular sehingga mengakibatkan kurang optimalnya pelayanan.
8. Masih kurang SDM perikanan dan peternakan.
9. Masih lemahnya pengawasan lalu lintas ternak dan ikan.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi. Tujuan disini adalah suatu yang akan dicapai atau dihasilkan pada jangka waktu 5 (lima) tahun yakni tahun 2016-2021 yang mengacu pada RPJMD dan Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2016-2021.

Berdasarkan Visi dan Misi, Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok pada Renstra 2016-2021 telah ditetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pendapatan pelaku utama perikanan
2. Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, keamanan dan keanekaragaman pangan masyarakat

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh dalam jangka waktu 1 (satu) tahun melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pada 5 (lima) tahun mendatang.

Sasaran Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok memberikan fokus pada penyusunan kegiatan, sehingga bersifat spesifik, terinci dapat diukur dan dapat dicapai. Sasaran tersebut merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam proses perencanaan strategis. Fokus utama penentuan sasaran, kendala, tindakan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi.

Sasaran-sasaran Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok Tahun 2018 untuk masing-masing tujuan yang telah ditetapkan masih mengacu pada Renstra dan RPJMD tahun 2016-2021 namun dengan indikator kinerja utama yang berbeda sebagai mana berikut :

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja
Meningkatkan pendapatan pelaku utama perikanan	Peningkatan produksi perikanan	Jumlah produksi perikanan (ton)	5.850
	Meningkatnya daya saing usaha perikanan	Persentase peningkatan jumlah pelaku utama yang menerapkan standar kelayakan usaha perikanan (%)	47,70
Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, keamanan dan	Terjaganya ketersediaan pangan	Ketersediaan pangan utama perkapita (kg/kap/thn)	567,14

keanekaragaman pangan masyarakat			
	Terkendalinya harga pangan utama di pasaran	Fluktuasi harga pangan ditingkat konsumen (Coefisien Variasi) (%)	5,89
	Tersedianya bahan pangan segar yang aman dikonsumsi masyarakat	Persentase bahan pangan yang aman dikonsumsi masyarakat (%)	90
	Peningkatan diversifikasi pangan	Skor Pola Pangan Harapan (skor PPH)	82,50

2.3. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilaksanakan mengacu kepada Permendagri 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011. Rencana program kegiatan tahun 2017 disusun berdasarkan potensi ekonomi masyarakat yang umumnya (60% penduduk) hidup bertani dan berusaha dibidang perikanan dan peternakan serta mengacu pada visi dan misi kepala daerah terpilih yakni antara lain dalam upaya pencapaian misi ***Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Solok yang Maju Menuju Kehidupan Masyarakat Madani dalam Nuansa Adat Basandi Syara' Syara' Basandi Kitabullah.*** Serta dalam upaya untuk mencapai visi yakni masyarakat yang mandiri dalam kekuatan ekonomi keluarga. Rencana program kegiatan yang akan dilaksanakan terdiri dari 9 program dan 41 kegiatan yang terdiri dari program :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
6. Program Peningkatan Ketahanan Pangan

7. Program Pengembangan Budidaya Perikanan
8. Program Pengembangan Perikanan Tangkap
9. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

Program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk pencapaian tujuan dan sasaran kinerja Dinas Perikanan dan Pangan pada tahun 2018 dengan rencana alokasi dana Rp. 22.444.940.000,- yang bersumber dari dana APBD Kabupaten, APBD propinsi dan APBN. Dengan rincian :

- APBN Rp. 5.704.000.000 ,- (36,99%)
- APBD Propinsi Rp. 2.793.000.000,- (18,11%)
- APBD Kabupaten Solok Rp. 6.922.133.400 ,- (44,89%)

Rincian program dan kegiatan adalah sebagai berikut :

I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan dana sebesar Rp. 1.148.000.000,- dan kegiatan :

1. Keg. Penyediaan Jasa Surat menyurat Rp. 1.800.000,-

Sasaran kegiatan ini penyediaan jasa surat-menyurat berupa perangko dan materai selama 1 tahun.

2. Keg. Jasa komunikasi sumber daya air dan listrik Rp. 33.541.100,-

Sasaran kegiatan ini adalah tersedia biaya rekening PDAM, listrik, internet, telepon dan instalasi listrik selama 1 tahun.

3. Keg. Jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional Rp. 7.000.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya biaya pajak kendaraan dinas/operasional dan KIR kendaraan dinas/operasional sebanyak 4 unit kendaraan roda empat.

4. Keg. Penyediaan jasa kebersihan kantor Rp. 15.450.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah penyediaan alat kebersihan dan pembersih dan retribusi sampah dinas selama 1 tahun.

5. Keg. Penyediaan alat tulis kantor Rp. 74.956.800,-

Sasaran kegiatan ini penyediaan alat tulis kantor pada Dinas Perikanan dan Pangan selama 1 tahun.

6. Keg. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan Rp. 30.000.000,-

Sasaran kegiatan ini penyediaan barang cetakan dan penggandaan selama 1 tahun.

7. Keg. Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor Rp. 3.500.000,-

Sasaran kegiatan ini penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor selama 1 tahun.

8. Keg. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor Rp. 72.500.000,-

Sasaran kegiatan ini penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor berupa computer/laptop 4 unit, printer 4 unit dan infokus 1 unit.

9. Keg. Penyediaan makanan dan minuman Rp. 28.350.000,-

Sasaran kegiatan ini penyediaan makanan dan minuman rapat dan tamu selama 1 tahun.

10. Keg. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah Rp. 372.750.000,-

Sasaran kegiatan ini penyediaan biaya perjalanan dinas rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah selama 1 tahun.

11. Keg. Penyediaan jasa pendukung administrasi keamanan teknis perkantoran Rp. 145.296.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah penyediaan jasa pendukung administrasi keamanan teknis perkantoran sebanyak 5 orang.

12. Keg. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah Rp. 362.857.000,-

Sasaran kegiatan ini penyediaan biaya perjalanan dinas rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah selama 1 tahun.

II. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan dana Rp. 347.116.500,- dan kegiatan:

1. Keg. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional Rp. 251.116.500,-

Sasaran kegiatan ini adalah terpelihara kendaraan dinas/operasional roda empat dan roda dua selama 1 tahun.

2. Keg. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor Rp. 85.000.000,-
Sasaran kegiatan ini adalah rehab sedang/berat gedung kantor Dinas Perikanan dan Pangan.

3. Keg. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan kantor Rp. 11.000.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah terpeliharanya peralatan dan perlengkapan kantor (computer, laptop, printer dll) selama 1 tahun.

III. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan dana Rp. 10.658.000,- dan kegiatan:

1. Keg. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD Rp. 800.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah tersusunnya Laporan Tahunan Dinas Perikanan dan Pangan Tahun 2018 sebanyak 1 dokumen.

3. Keg. Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran Rp. 200.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya laporan prognosis realisasi anggaran sebanyak 1 dokumen.

4. Keg. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun Rp. 300.000,-
Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya laporan keuangan akhir tahun sebanyak 1 dokumen.

5. Keg. Penyusunan dan pengembangan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan Rp. 8.758.000,-
Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya Renja, Renstra dan Database Perikanan dan Pangan sebanyak 3 dokumen.
6. Keg. Penyusunan Laporan AKIP SKPD Rp. 600.000,-
Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya laporan akuntabilitas kinerja dinas sebanyak 1 dokumen.

IV. Program Peningkatan Ketahanan Pangan dengan dana sebesar Rp. 5.276.371.000,- dan kegiatan :

1. Keg. Penanganan Daerah Rawan Pangan Rp. 551.329.000,-
Sasaran kegiatan ini adalah tersusunnya Neraca Bahan Makanan (NBM) 1 dokumen, peta kerawanan pangan (PSVA) 1 dokumen, skor PPH 1 dokumen, analisis SKPG 1 dokumen dan bantuan paket bahan pangan 1 paket.
2. Keg. Pengembangan Lumbung Pangan Desa Rp. 767.600.000,-
Sasaran kegiatan ini adalah terbangunnya lumbung pangan masyarakat 1 unit dan pembinaan kelompok lumbung pangan masyarakat sebanyak 15 kelompok.
3. Keg. Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan Rp. 692.975.000,-
Sasaran kegiatan ini adalah terlaksananya fasilitasi pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan yg beragam guna penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat (tanaman, ternak, ikan) sebanyak 10 kelompok.
4. Keg. Pengembangan Desa Mandiri Pangan Rp. 180.660.000,-
Sasaran kegiatan ini adalah fasilitasi 20 kk miskin untuk lebih produktif dalam memanfaatkan waktu dan lahan yang ada (tanaman, ternak dan ikan) dan terlatihnya 28 orang kader pangan nagari/kecamatan.
5. Keg. Pengembangan Pertanian Lahan Kering Rp. 556.000.000,-
Sasaran kegiatan ini adalah fasilitasi kelompok dalam upaya peningkatan produktifitas lahan yang ada (bantuan bibit

tanaman) pada 8 kelompok dan pemeningkatan pengetahuannya dalam pemanfaatan lahan guna penanggulangan masalah rawan pangan untuk 3 kelompok.

6. Keg. Pengembangan Diversifikasi Pangan Rp. 459.075.000,-
Sasaran kegiatan ini adalah fasilitasi kelompok dalam penyediaan tanaman pangan yang beragam di tingkat rumah tangga (tanaman pekarangan) sebanyak 6 kelompok.
7. Keg. Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) Rp. 430.144.000,-
Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya bahan pangan yang beragam ditingkat rumah tangga sebanyak 10 KRPL dan terlaksana dan terikutinya lomba cipta menu tingkat kab/propinsi sebanyak 2 kali.
8. Keg. Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan Rp. 596.644.000,-
Sasaran kegiatan ini adalah fasilitasi tim keamanan terpadu selama 1 tahun, pemeriksaan sampel pangan 10 sampel, pengawasan mutu dan keamanan pangan segar dan olahan 12 kali, pelaksanaan Rakor Dewan Ketahanan Pangan 1 kali, pengadaan mobil keliling pengawasan bahan makanan dan kelengkapannya 1 unit dan terlatihnya 2 orang petugas dalam pemeriksaan dan pengawasan mutu dan keamanan pangan.

V. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani dengan dana sebesar Rp. 1.153.038.000,- dan kegiatan :

1. Keg. Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis Rp. 148.550.000,-
Sasaran kegiatan ini adalah terlatihnya pembudidaya ikan dalam CBIB/CPIB 30 orang, terdampingi dan terbinanya pembudidaya ikan 1 kelompok.
2. Keg. Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis Rp. 771.844000,-

Sasaran kegiatan ini adalah terbinanya kelompok pengolahan hasil perikanan (poklahsar) 1 poklahsar, fasilitasi sarana dan prasarana pasar dan poklahsar 2 kelompok, pelatihan/pemagangan pangan olahan bagi pelaku usaha/kelompok agribisnis 6 orang, pembangunan bangsal pengolahan 1 unit dan pembangunan pasar ikan 1 unit.

3. Keg. Gerakan Gemar Makan Ikan Rp. 141.250.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah penerapan makan serba ikan pada 17 lembaga (PAUD, PKK, Kec, Forikan) dan sosialisasi gemar makan ikan pada 14 kecamatan.

4. Keg. Promosi Atas Hasil Produksi Perikanan Unggulan Daerah Rp. 91.394.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah keikutsetaan dalam even promosi atas hasil perikanan dan pangan unggulan daerah selama 1 tahun.

VI. Program Pengembangan Perikanan Tangkap dengan dana Rp. 1.897.263.000,- dan kegiatan :

1. Keg. Peningkatan pengembangan dan pengawasan sumberdaya perikanan perairan umum Rp. 1.897.263.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah fasilitasi lubuk larangan dengan bantuan ikan dan pakan 20 kelompok dan fasilitasi sarana prasarananya nelayan (sarana tangkap spt jaring, perahu, mesin tempel dll) 34 unit.

VII. Program Pengembangan Budidaya Perikanan dengan dana sebesar Rp. 6.152.086.000,-

Kegiatan :

1. Pengembangan Bibit Ikan Unggul dengan dana sebesar Rp. 415.010.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah penyediaan calon induk ikan unggul di masyarakat 1 jenis, pengadaan Benih Ikan dan Pakan 1 paket

2. Pembinaan dan Pengembangan Perikanan dengan dana sebesar Rp. 796.300.000,-.

Sasaran kegiatan ini adalah pembinaan bagi 10 kelompok pembudidaya ikan, aparaturnya yang dilatih (dimagangkan) 2 orang, sosialisasi Perda tentang Perikanan 14 kecamatan dan jalan produksi perikanan yg dibangun 1 ruas.

3. Pendampingan bagi kelompok tani pembudidaya ikan dengan dana sebesar Rp. 3.707.875.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah pengembangan dan fasilitasi mina padi 5 kelompok, pengembangan dan fasilitasi kolam air tenang 1 paket, pengembangan budidaya Lele dg Teknologi Bio Flug 2 paket.

4. Sarana dan Prasarana Pembibitan Ikan dengan dana sebesar Rp. 1.232.901.000,-

Sasaran kegiatan ini adalah pengembangan unit sarana dan prasarana BBI 7 paket, Operasional BBI (penyediaan pakan induk dan benih, THL, obat-obatan dan vit, alat pembenihan dan alat panen, peralatan petugas dll) selama 1 tahun, pengembangan sarana dan prasarana pembudidaya ikan dan UPR 6 paket, penyediaan sarana transportasi BBI 1 unit dan penyediaan calon induk unggul BBI 1 paket.

**RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SKPD TAHUN 2018
DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2019
KABUPATEN SOLOK**

Nama SKPD : Dinas Perikanan dan Pangan

Kode Rekening						Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Dana/Pagu Indikatif				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana 2019			
								Lokasi	Target Capaian Kinerja	APBD Kab	APBD Prop		APBN	Jumlah	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1						2	3	4	5	6		7	8	9	10	
2	00	01	01	01		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan administrasi perkantoran		3	1.148.000.000	-	-	1.148.000.000		3,1	657.412.000
2	00	01	01	01	01	Keg. penyediaan Jasa Surat menyurat	Persentase penyediaan jasa surat menyurat	Kab. Solok	100%	1.800.000	-	-	1.800.000		100%	1.100.000
2	00	01	01	01	02	Keg. Jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	Persentase penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	Kab. Solok	100%	33.541.100	-	-	33.541.100		100%	96.800.000
2	00	01	01	01	06	Keg. Jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional	Persentase penyediaan jasa pemeliharaan perizinan kendaraan dinas/ opearsional	Kab. Solok	100%	7.000.000	-	-	7.000.000		100%	12.100.000
2	00	01	01	01	08	Keg. Penyediaan jasa kebersihan kantor	Persentase penyediaan jasa kebersihan kantor	Kab. Solok	100%	15.450.000	-	-	15.450.000		100%	18.150.000
2	00	01	01	01	10	Keg. penyediaan alat tulis kantor	Persentase penyediaan alat tulis kantor	Kab. Solok	100%	74.956.800	-	-	74.956.800		100%	42.350.000
2	00	01	01	01	11	Keg. Peyediaan barang cetakan dan penggandaan	Persentase penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Kab. Solok	100%	20.000.000	-	-	20.000.000		100%	24.200.000

2	00	01	01	01	12	Keg.Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	Persentase penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Kab. Solok	100%	3.500.000	-	-	3.500.000	100%	2.662.000
2	00	01	01	01	16	Keg. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Persentase penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor (laptop, printer, infokus dll)	Kab. Solok	100%	72.500.000	-	-	72.500.000	100%	143.000.000
2	00	01	01	01	14	Keg. Penyediaan peralatan rumah tangga	Persentase penyediaan peralatan rumah tangga (AC)	Kab. Solok	100%	-	-	-	-	100%	25.000.000
2	00	01	01	01	17	Keg. Penyediaan makanan dan minuman	Persentase penyediaan makanan dan minuman	Kab. Solok	100%	28.350.000	-	-	28.350.000	100%	37.510.000
2	00	01	01	01	18	rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Persentase keikutsertaan dalam rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Kab. Solok	100%	372.750.000	-	-	372.750.000	100%	90.750.000
2	00	01	01	01	19	Keg. Penyediaan jasa pendukung administrasi keamanan teknis perkantoran	Persentase penyediaan jasa pendukung administrasi keamanan teknis perkantoran	Kab. Solok	100%	145.296.000	-	-	145.296.000	100%	66.990.000
2	00	01	01	01	20	Keg. rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Persentase penyediaan keikutsertaan dalam rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Kab. Solok	100%	362.857.000	-	-	362.857.000	100%	96.800.000
2	00	01	01	02		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana dan prasarana yang mempunyai kondisi baik		95%	347.116.500	-	-	347.116.500	95%	165.000.000
2	00	01	01	02	24	Keg. Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional	Persentase pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	Kab. Solok	100%	251.116.500	-	-	251.116.500	100%	121.000.000
2	00	01	01	02		Keg. Pemeliharaan Rutin/Berkala gedung kantor	Persentase pemeliharaan rutin berkala gedung kantor	Kab. Solok	100%	85.000.000	-	-	85.000.000	100%	30.000.000

2	00	01	01	02	30	Keg. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan kantor	Persentase pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor	Kab. Solok	100%	7.000.000	-	-	7.000.000	100%	14.000.000
						Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase pelaksanaan kegiatan peningkatan disiplin aparatur (%)		100%	-	-	-	-	100%	33.000.000
						Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Tersedianya pakaian dinas beserta perlengkapan (stel)	Kab. Solok	60 helai	-	-	-	-	60 helai	33.000.000
2	00	01	01	05		Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Aparatur	Persentase aparatur pemerintah yang mengikuti peningkatan SDM		15%	-	-	-	-	15%	34.500.000
2	00	01	01	05	07	Peningkatan Sumberdaya Aparatur	Persentase pegawai yang mengikuti pelatihan/workshop, sosialisasi dll	Kab. Solok	15%	-	-	-	-	15%	34.500.000
2	00	01	01	06		Program Peningkatan Pengembangan Capaian Kinerja dan Keuangan	Nilai Evaluasi AKIP		B	10.658.000	-	-	10.658.000	BB	58.300.000
2	00	01	01	06	01	Keg. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD (laporan akhir tahun)	Kab. Solok	1 laporan	800.000	-	-	800.000	1 laporan	2.750.000
2	00	01	01	06	02	Keg. penyusunan laporan keuangan semester	Jumlah laporan keuangan semester (laporan)	Kab. Solok	1 laporan	-	-	-	-	1 laporan	2.750.000
2	00	01	01	06	03	Keg. Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Jumlah laporan prognosis realisasi anggaran (laporan)	Kab. Solok	1 laporan	200.000	-	-	200.000	1 laporan	1.300.000
2	00	01	01	06	04	Keg. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Jumlah laporan keuangan akhir tahun (laporan)	Kab. Solok	1 laporan	300.000	-	-	300.000	1 laporan	2.750.000

2	00	01	01	06	07	Keg. Penyusunan dan pengembangan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan	Jumlah dokumen data/informasi yang disusun (renstra, renja, LKPJ/LPPD, data base perikanan dan pangan)	Kab. Solok	4 laporan	8.758.000	-	-	8.758.000	4 laporan	46.000.000
2	00	01	01	06	08	Keg.Penyusunan Laporan AKIP SKPD	Jumlah laporan AKIP SKPD (laporan)	Kab. Solok	1 laporan	600.000	-	-	600.000	1 laporan	2.750.000
						URUSAN WAJIB KETAHANAN PANGAN									
2	00	01	01	16		Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Ketersediaan pangan perkapita (kg/kap/thn)		567,14	2.753.371.000	353.000.000	2.170.000.000	5.276.371.000	580,64	4.897.850.000
							Persentase bahan pangan yang aman dikonsumsi masyarakat		90					90	
							Fluktuasi harga pangan di tingkat konsumen (Coevisien Variasi/CV)		5,89					5,88	
							Skor Pola Pangan Harapan /PPH (angka/skor)		82,5					83,0	
2	00	01	01	16	01	Keg. Penanganan Daerah rawan Pangan	Jumlah pengisian lumbung pangan pemerintah	Kab. Solok	-	351.329.000	-	200.000.000	551.329.000	10 ton	252.000.000
							Penyusunan neraca bahan makanan		1 dokumen					1 dokumen	
							Penyusunan Peta Kerawanan Pangan (PSVA)		1 dokumen					1 dokumen	
							Penyusunan Skor PPH		1 dok					1 dok	
							Penyusunan analisis SKPG		1 dokumen					1 dokumen	

							Jumlah paket Bantuan bahan pangan		1 paket						1 paket	
2	00	01	01	16	18	Keg. Pengembangan Lumbung Pangan Desa	Jumlah lumbung pangan yang dibangun	Kab. Solok	1 unit	77.600.000.000	-	690.000.000	767.600.000		2 unit	1.399.650.000
							Jumlah pengisian lumbung pangan masyarakat (ton)		-						10 ton	
							Jumlah pembinaan kelompok lumbung pangan		15 kelp						22 kelp	
2	00	01	01	16	09	Keg. Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	Jumlah kelompok yang difasilitasi dalam pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan yg beragam guna penganeekaragaman konsumsi pangan masyarakat (tanaman, ternak, ikan)	Kab. Solok	10 kelp	377.975.000	75.000.000	240.000.000	692.975.000		20 kelp	581.700.000
2	00	01	01	16	14	Keg. Pengembangan Desa Mandiri Pangan	Jumlah kelompok kk miskin) yang dibantu/difasilitasi untuk lebih produktif dalam memanfaatkan waktu dan lahan yang ada (tanaman, ternak dan ikan)	Kab. Solok	20 kk	30.660.000	-	150.000.000	180.660.000		25 kk	315.000.000
							Jumlah kader pangan yang mengikuti pelatihan		28 orang						28 orang	
2	00	01	01	16	17	Keg. Pengembangan Pertanian Lahan Kering	Jumlah kelompok masyarakat yang difasilitasi dalam upaya peningkatan produktifitas lahan yang ada	Kab. Solok	12 kelp	556.000.000	-	-	556.000.000		12 kelp	367.500.000

							Jumlah kelompok yang meningkat pengetahuannya dalam pemanfaatan lahan guna penanggulangan masalah rawan pangan		12 kelp						12 kelp	
2	00	01	01	16	16	Keg. Pengembangan Diversifikasi Pangan	Jumlah kelompok yg difasilitasi dalam penyediaan tanaman pangan yang beragam di tingkat rumah tangga (tanaman pekarangan)	Kab. Solok	6 kelp	309.075.000	-	150.000.000	459.075.000		8 kelp	420.000.000
2	00	01	01	16	36	Keg. Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP)	Tersedianya bahan pangan yang beragam ditingkat rumah tangga	Kab. Solok	10 KRPL	430.144.000	-	-	430.144.000		12 KRPL	178.500.000
							Jumlah Lomba Cipta Menu yg dilaksanakan dan diikuti		2 kali						2 kali	
2	00	01	01	16	22	Keg. Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Persentase pelaksanaan fasilitasi tim keamanan terpadu	Kab. Solok	100%	38.644.000	78.000.000	480.000.000	596.644.000		1 thn	693.500.000
							Jumlah pemeriksaan sampel pangan		10 sampel						20 sampel	
							Jumlah pelaksanaan pengawasan mutu dan keamanan pangan segar dan olahan		12 kali						12 kali	
							Jumlah pelaksanaan Rakor Dewan Ketahanan Pangan		1 kali						1 kali	
2	00	01	01	16	32	Keg. Pengembangan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat	Jumlah kelompok Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat yang Dibina (gapoktan/kelp)	Kab. Solok	12 gapoktan	16.544.000	200.000.000	260.000.000	476.544.000		32	690.000.000
							Jumlah Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat yang di fasilitasi (gapoktan)		1 gapoktan						2	

							Pemantauan harga pangan pokok ditingkat produsen dan konsumen		6 kecamatan							6 kecamatan	
							Jumlah Toko Tani Indonesia yang dibentuk		3 toko tani							2 toko tani	
2	00	01					URUSAN PILIHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN										
2	00	01	01	20		Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Jumlah produksi perikanan budidaya (ton)		5.347 ton	2.023.086.000	975.000.000	3.154.000.000	6.152.086.000		6.417 ton	10.855.981.500	
2	00	01	01	20	01	Keg. Pengembangan Bibit Ikan Unggul	Jumlah penyediaan calon induk ikan unggul di masyarakat	Kab. Solok	3 jenis	415.010.000	-	-	415.010.000		3 jenis	900.162.500	
							Jumlah pengadaan Benih Ikan		1 paket	2.023.086.000					1 paket		
							Jumlah pengadaan pakan ikan		1 paket						1 paket		
2	00	01	01	20	03	Keg. Pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan	Jumlah pengembangan dan fasilitasi mina padi di Kabupaten Solok	Kab. Solok	5 kelp	357.875.000	450.000.000	2.900.000.000	3.707.875.000		20 ha	3.758.200.000	
							Jumlah pengembangan dan fasilitasi kolam air tenang		1 paket						20 paket		
							Jumlah pengembangan budidaya Lele dg Teknologi Bio Flug		-						2 paket		
							Pelatihan pembudidaya ikan 42 kelp (84 org)		-						42 kelp		
2	00	01	01	20	03	Keg. Pembinaan dan Pengembangan Perikanan	Jumlah kelompok perikanan yang dibina	Kab. Solok	10	17.300.000	525.000.000	254.000.000	796.300.000		50 kelp	1.591.800.000	
							Pengadaan Benih Ikan dan Pakan		1 paket						1 paket		

							Jumlah pembenih yang dilatih (dimagangkan)		2 org						5 org	
							Sosialisasi perda tentang perikanan		1 kali						700 orang	
2	00	01	01	20	08	Keg. Sarana dan Prasarana Pembibitan Ikan	Jumlah pengembangan unit sarana dan prasarana BBI (paket)	Kab. Solok	7 paket	1.232.901.000	-	-	1.232.901.000		7 paket	4.605.819.000
							Operasional BBI (penyediaan pakan induk dan benih, THL, obat-obatan dan vit, alat pembenihan dan alat panen, peralatan petugas dll)		1 tahun						1 tahun	
							Jumlah pengembangan sarana dan prasarana pembudidaya ikan dan UPR		-						6 paket	
							Penyediaan sarana transportasi BBI		-						-	
							Penyediaan calon induk unggul BBI		1 paket						1 paket	
2	1	1	0	21		Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Jumlah prod perikanan perairan umum		503 ton	907.263.000	640.000.000	350.000.000	1.897.263.000		548 ton	1.250.000.000
2	1	1	0	21	06	Keg. Peningkatan pengembangan dan pengawasan sumberdaya perikanan perairan umum	Jumlah lubuk larangan yang difasilitasi dengan bantuan ikan dan pakan	Kab. Solok	20 kelompok	907.263.000	640.000.000	350.000.000	1.897.263.000		20 kelompok	1.250.000.000
							Jumlah kelompok nelayan yang terfasilitasi sarana prasarananya (sarana tangkap spt jaring, perahu, mesin tempel dll)		34 nelayan						5 kelompok	
							Pengadaan reservaat		-						1 unit	

2	1	1	0	23		Program Peningkatan Kesejahteraan petani	Jumlah konsumsi ikan perkapita pertahun		34,0	298.038.000	825.000.000	30.000.000	1.153.038.000		35,0	2.283.725.000
							Jumlah pelaku utama perikanan yang mendapatkan sertifikasi mutu hasil perikanan (CBIB/CPIB)		21						21	
2	1	1	0	23	01	Keg. Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	Jumlah pembudidaya ikan yang dilatih CBIB/CPIB	Kab. Solok	30 orang	28.550.000	120.000.000	-	148.550.000		30 orang	380.625.000
							Jumlah kelompok pembudidaya ikan yang didampingi dan dibina		1 kelompok						2 kelompok	
							Jumlah kelompok yang difasilitasi dalam pengembangan budidaya perikanan dan perbenihan		-							
							Jumlah pembenih yang dilatih (dimagangkan)		-						5 org	
2	1	1	0	23	02	Keg. Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	Jumlah kelompok yang dibina dalam pengolahan hasil perikanan (poklamsar)	Kab. Solok	1 kelompok	36.844.000	705.000.000	30.000.000	771.844.000		2 kelompok	1.031.100.000
							Pelatihan/pemagangan pangan olahan bagi pelaku usaha/kelompok agribisnis		3 orang						6 orang	
2	1	1	0	23	06	Keg. Gerakan Gemar Makan Ikan	Jumlah kelembagaan yang menerapkan makan serba ikan (PAUD, PKK, Kec, Forikan) (lembaga)	Kab. Solok	17	141.250.000	-	-	141.250.000			423.500.000
							Jumlah Sosialisasi gemar makan ikan		14 kec							

2	1	1	0	23	07	Keg. Promosi Atas Hasil Produksi Perikanan Unggulan Daerah	Jumlah promosi atas hasil perikanan dan pangan unggulan daerah yang diikuti dan dilaksanakan (keg)	Kab. Solok	1 thn	91.394.000	-	-	91.394.000	13 kali	448.500.000
						TOTAL				6.922.133.400	2.793.000.000	5.704.000.000	15.419.133.400		19.740.606.000
										44,89	18,11	36,99			

Kepala Dinas Perikanan dan Pangan
Kabupaten Solok

Drh. Kenedy Hamzah
NIP. 19650727 199202 1 002

BAB IV PENUTUP

Rencana kerja penting dalam menjawab berbagai persoalan yang terkait dengan perencanaan pembangunan daerah sebagai wujud nyata dari tanggung jawab pemerintah dalam mengadopsi berbagai kebutuhan masyarakat dengan melibatkan para pemangku kepentingan/stakeholder.

Pelaksanaan penyusunan serta penetapan berbagai program dan kegiatan pembangunan ditujukan untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan produk perencanaan yang diukur berdasarkan sasaran-sasaran pembangunan yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok Tahun 2016-2021.

Program dan kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran pembangunan yang tertuang dalam Rencana Kerja Dinas Perikanan dan Pangan Tahun 2018 harus menerapkan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas.

Guna memperoleh optimalisasi pencapaian hasil, pada pelaksanaan program/kegiatan yang dilaksanakan di Dinas Perikanan dan Pangan, baik dalam kerangka regulasi maupun mensyaratkan keterpaduan dan sinkronisasi antar kegiatan antara kegiatan dalam satu program maupun kegiatan antar program, dalam satu instansi dan antar instansi, dengan tetap memperhatikan tugas pokok dan fungsi yang melekat pada masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) serta pembagian urusan antara pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk memperoleh keterpaduan dan sinkronisasi di dalam pelaksanaan program/kegiatan yang telah direncanakan, harus

melalui proses musyawarah antar pelaku pembangunan melalui tahapan Forum Satuan Kerja Perangkat Daerah di bawah lingkup Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, agar program/kegiatan menjadi terintegrasi baik antar kegiatan, program maupun sektor.

Rencana Kerja Dinas Perikanan dan Pangan Tahun 2018 dalam upaya Sinkronisasi dan Sinergitas pelaksanaan setiap program dan kegiatan baik yang bersumber dari APBD Kabupaten, APBD Propinsi Sumatera Barat maupun yang bersumber dari APBN, harus memperhatikan/mempedomani dokumen-dokumen perencanaan yang ada di atasnya diantaranya (RKP, RPJMN, RPJPD Provinsi, RPJMD Provinsi, RKPD Provinsi, RPJP Kabupaten, RPJMD Kabupaten, RKPD Kabupaten Solok dan Renstra Dinas).

Rencana Kerja ini diharapkan dapat berfungsi sebagai pedoman dan arahan dalam melaksanakan dan mengendalikan kegiatan SKPD pada Tahun 2017, sehingga tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dapat lebih terarah dan terukur. Serta dapat memberikan pedoman dan arahan bagi stakeholder pembangunan perikanan dan peternakan untuk lebih mudah berperan aktif dalam pembangunan.

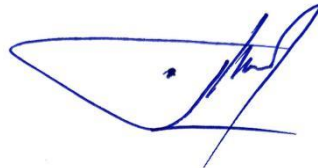
Lebih dari itu dengan adanya renja akan dapat menjadi sarana dalam mewujudkan akuntabilitas Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok dalam memberikan pelayanan publik. Sekaligus meningkatkan kinerja Dinas Perikanan dan Pangan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

Diharapkan dengan adanya kerjasama dan koordinasi yang lebih baik akan dapat mewujudkan visi Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok.

Perwujudan visi dan misi Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Solok pada akhirnya diharapkan juga akan memberikan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Solok.

Arosuka, Maret 2017

KEPALA DINAS PERIKANAN DAN PANGAN



Drh. KENEDY HAMZAH

Pembina Tk. I

NIP. 19650727 199202 1 002